

**PEMANFAATAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
FIQIH I DAN II UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**AGUS SUSAN TARIANTO  
NIM. 09110102**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

## HALAMAN PERSETUJUAN

PEMANFAATAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH I DAN II  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PAI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

### SKRIPSI

Oleh.

AGUS SUSAN TARIANTO

NIM. 09110102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Tanggal 04 Desember 2015

Dosen Pembimbing

Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M. Pd

NIP. 196905262000031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. MARNO NURULLAH, M. Ag

NIP. 197208222002121001

## HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH I DAN II  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PAI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Agus Susan Tariantio (09110102)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada Tanggal 04 / 12 / 2015 dan  
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar setrata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Mujtahid, M. Pd

NPI. 19750105 200501 1 003

\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd

NIP. 19690526 200003 1 003

\_\_\_\_\_

Pembimbing,

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd

NIP. 19690526 200003 1 003

\_\_\_\_\_

Penguji Utama

Dr. Marno Nurullah, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 19504031 99803 1 002

## PERSEMBAHAN

Assalamualaikum.....wr.wb

Sekripsi ini aku persembahkan kepada kedua orang tua saya

yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do'anya untuk keberhasilan saya, kemudian kepada semua dosen PAI yang telah mendidik saya khususnya Bapak Dr.

Sugeng Listiyo Prabowo M.Pd selaku dosen wali sebagai pengganti kedua orang tua saya, tidak lupa juga kepada semua sahabat mahasiswa senasib seperjuangan karena

kalian aku belajar

arti kebersamaan dan kekeluargaan.

Beribu-ribu terimakasih aku ucapkan semoga apa yang saya dapatkan menjadi

manfaat bagi nusa dan bangsa.

NB\_Tank you All

**Motto**

*Tabiskan kegagalanmu ketika masih muda*

*Karena Sukses itu pasti akan tiba*

*Sebab kegagalan adalah pintu dari Keberhasilan*



**Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M. Pd**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 04 Dovember 2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Agus Susan Tarianto

Lamp: (4) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Agus Susan Tarianto

Nim : 09110102

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Judul : Pemanfaatan Website Sebagai Media Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa PAI UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alikum Wr Wb.*

Pembimbing

Dr. H. SUGENG LISTYO PRABOWO, M. Pd  
NIP: 196905262000031003

**SURAT PERNYATAAN  
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS SUSAN TARIANTO

NIM : 09110102

Fakultas / Jurusan : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM

Judul Penelitian : PEMANFAATAN *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN FIQIH I DAN II UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

Menyatakan bahwa hasil penelitian yang saya lakukan benar-benar murni buatan saya dan produk website yang saya hasilkan merupakan asli buatan saya sendiri tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau produk yang dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis sebagai kutipan naskah dan sebagai faktor pendukung dalam kajian pustaka dalam penelitian ini.

Apabila hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta di proses sesuai aturan yang berlaku.

Malang, 04 Desember 2015

Yang Membuat Pernyataan

Agus Susan Tarianto  
NIM. 09110102

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah sebagai tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S. Pdi). penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis kepada:

1. Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memotivasi penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dr.Marno Nurullah, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H Nur Ali, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memotivasi dan semangat.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	7
C. TujuanPenelitian .....	7
D. ManfaatPenelitian .....	7
E. PenelitianTerdahulu.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II:KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Media Website .....	11
1. Pengertian Internet.....	11
2. Pengertian Website.....	12
3. Fungsi Website .....	13
4. Manfaat Website untuk Pendidikan .....	14
5. Keunggulan Website dari Segi Efisiensi Waktu dan Jangkauan .....	17
B. Media Pembelajaran.....	19

1. Definisi Media Pembelajaran .....	20
2. Pemanfaatan Website Sebagai Media Pembelajara Fiqih .....	22
C. Prestasi Akademik.....	23
1. Definisi Prestasi Akademik Materi Fiqih .....	24
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Penjelasan Metode R&D.....	35
D. Tahapan Penelitian R&D .....	37
E. Desain Produk Awal .....	40
F. Sumber dan Jenis Data .....	42
G. Metode Pengumpulan Data.....	43
H. Metode Analisis Data .....	43
1. Uji Kelayakan Produk .....	43
2. Uji Efektifitas Media Website Fiqih.....	45
3. Uji Implementasi Website Fiqih Terhadap Prestasi Mahasiswa..	47
4. Uji Statistika SPSS (Uji-t).....	48
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA LAPANGAN</b>	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	50
1. Perencanaan Produk .....	50
2. Desain Produk .....	51
3. Keterangan Tampilan Beranda.....	52
4. Keterangan Menu Profil .....	53
5. Keterangan Menu Materi .....	54
6. Keterangan Menu Pengumuman .....	55
7. Keterangan Menu Download .....	56
8. Keterangan Menu Hubungi Kami .....	57
9. Keterangan Tampilan Sisi Kiri Beranda .....	58
B. Hasil Data Lapangan.....	59
1. Data Hasil Uji Kebutuhan.....	59

2. Data Hasil Ujit Materi.....	62
3. Data Hasil Uji Konten.....	64
4. Data Hasil Uji Efektifitas Website Terhadap Proses Pembelajaran ..	66
5. Data Hasil Implementasi Website Fiqih Terhadap Prestasi.....	68
6. Uji-t dari Implementasi Produk .....	70

## **BAB V :PEMBAHASAN**

A. Tingkat KelayakanMateriBahan Ajar .....	75
B. Tingkat KelayakanProduk Media Pembelajaran .....	76
C. EfektifitasProduk Media Website TerhadapSuasanaPembelajaran .....	77
D. Seberapa Besar Implementasi Produk terhadap Pretasi Mahasiswa.....	78

## **BAB VI : PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN .....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

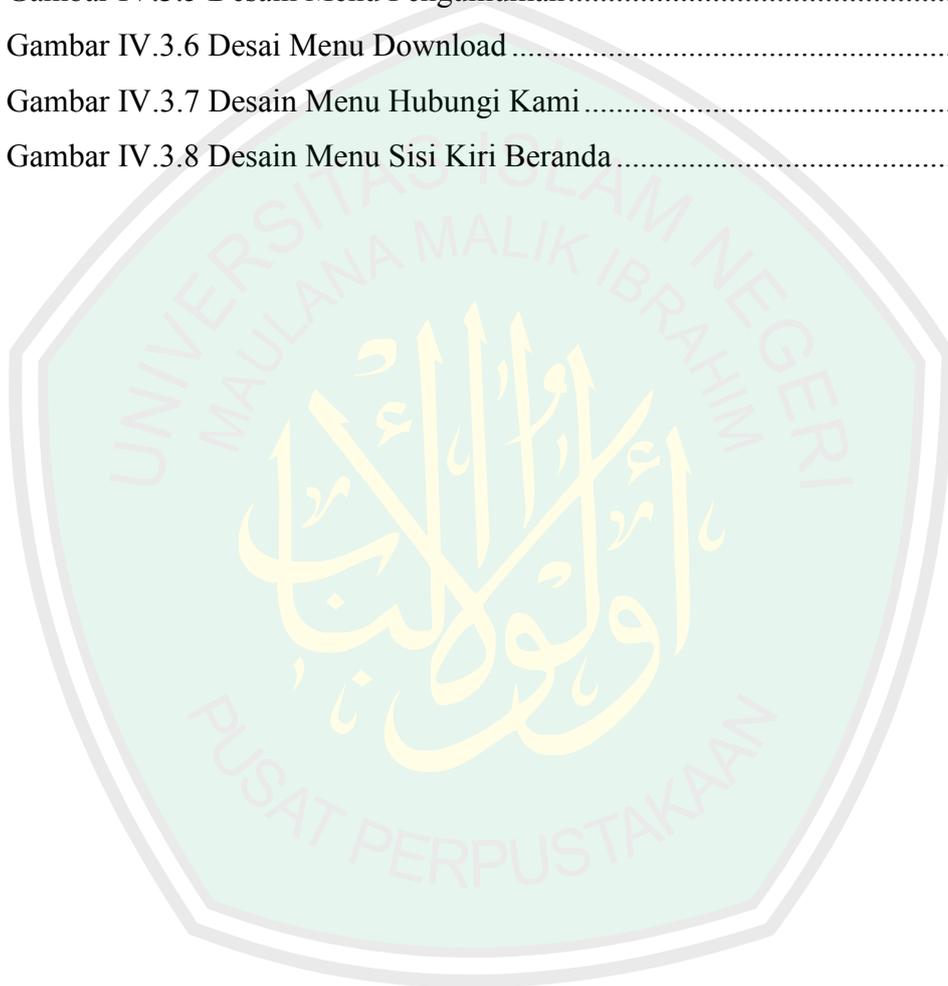


## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Landasan Kriteria Penilaian Fakultas Tarbiyah .....	19
Tabel IV.1 Hasil Analisis Kebutuhan .....	60
Tabel IV.2 Hasil Uji Ahli Materi .....	62
Tabel IV.3 Hasil Uji Ahli Konten .....	64
Tabel IV.4 Hasil Efektifitas .....	66
Tabel IV.5 Nilai Akademik Mahasiswa .....	68
Tabel IV.6 Ringkasan Hasil Uji-T .....	71
Tabel IV.7 Paired Samples Statistics .....	71
Tabel IV.8 Paired Samples Correlations .....	72
Tabel IV.9 Output Hasil Uji-t SPSS .....	73
Tabel V.1 Standart Prosentase Kelayakan Produk .....	74
Tabel V.2 Pembahasan Kelayakan Materi .....	76
Tabel V.3 Pembahasan Kelayakan Konten Produk .....	77
Tabel V.4 Pembahasan Efektifitas Produk .....	78
Tabel V.5 Pembahasan Peningkatan Prestasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.3.1 Desain Produk Awal .....	51
Gambar IV.3.2 Desain Menu Beranda .....	52
Gambar IV.3.3 Desain Menu Profil.....	53
Gambar IV.3.4 Desain Menu Materi .....	54
Gambar IV.3.5 Desain Menu Pengumuman.....	55
Gambar IV.3.6 Desai Menu Download .....	56
Gambar IV.3.7 Desain Menu Hubungi Kami.....	57
Gambar IV.3.8 Desain Menu Sisi Kiri Beranda.....	58



Susan Tarianto, Agus. 2015. 09110102. **Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Pembelajaran Fiqih I dan II Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **Pembimbing** Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd.

---

## ABSTRAK

**Kata Kunci:** *website* Sebagai Media Pembelajaran Fiqih

Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin pesat sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Seiring berkembangnya teknologi, berpengaruh terhadap strategi dan metode pembelajaran, dimana upaya dinas pendidikan untuk mengimbangi serta memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menunjang proses pendidikan (teknologi pendidikan) maka muncul strategi *E-learning* yaitu strategi pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. *Website* merupakan salah satu dari metode *E-learning*, dengan adanya *website* yang menyajikan materi fiqih dapat membantu proses belajar mengajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran *website* fiqih dalam pembuatannya memerlukan usaha dan ketelitian yang cukup tinggi, hal ini mencakup dua aspek pokok yaitu aspek materi dan konten. Uji kelayakan materi dan konten dilakukan supaya setiap media pembelajaran yang di buat memiliki kualitas yang unggul, begitu juga media *website* fiqih ini telah melalui uji kelayakan yang di lakukan oleh para ahli di bidangnya. Materi fiqih diperiksa dan di teliti oleh Nurul Yaqien, M. Pd selaku dosen fiqih fakultas tarbiyah UIN Malang, penguji ahli desai konten oleh Syaumi 'Ala, M. Kom dosen SAINTEK UIN Malang. Dengan adanya media pembelajaran yang telah teruji dan dinyatakan layak terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa PAI UIN Maliki Malang kelas C angkatan 2012, dari nilai rata-rata 79,90% meningkat menjadi 82,43%. Peningkatan 2,5% ini membuktikan bahwa produk *website* fiqih yang dibuat telah memenuhi tujuan penelitian dan bisa digunakan sebagai variasi baru dalam proses perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Susan Tarianto, Agus. 2015. 09110102. *Website* Utilization as Learning Media of Fiqh I and II To Improve Student Academic Achievement of Islamic Education (PAI) UIN Maulana Malik IbrahiM Malang. Islamic Education Departmen. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd.

---

## ABSTRACT

Keywords: *website* as learning media of Fiqh

The technology developments are increasingly growing influence on human life, no exception in the education. As the development of technology, influence the strategies and methods of teaching, which attempts to compensate for the education department as well as utilize advances in technology to support the aducation process (educational technology)then it appears E-learning that learning strategis utilizing the Internet as a medium of learning. The *website* is one of the methods of *E-learning*, with a *website* that presents the *fiqh* material can help the learning process of students to become more effective and efficient. *Website* learning Media of Fiqh in it's manufacture requires more effort and high precision, it includes two main aspects, namely aspects of the material and content. The two were done for aech media that are made have superior quality, as well as websites media of Fiqh has been through the due diligence done by experts in their level. Fiqh material was examined and researched by Nurul Yaqien, M. Pd as Fiqh lecturer of tarbiyah faculty of UIN Malang, expert testers of content design bby Syauqi 'Ala, M. Kom as lecturer of Saintek (science and technology) of UIN Malang. With the instructional media that have been tested and found worthy proven to improve students' academic achievement of PAI UIN Maliki class C of generation of 2012, from an average value of 79.90% increased to 82.43%. An increase of 2.5% proved that Fiqh website products made has fulfilled the purpose of research and can be used as a new variation in the lecture at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

سوسان فاريانطا, اغوس . .... استخدام الموقع للحصول على التعلم وسائل الإعلام الفقه الأول والثاني لتحسين تحصيل الطلاب الأكاديمي الإسلامي جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بالانج. في الشعبة التربية الإسلامية جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بالانج. المشرف: الدكتور سوجينج لسيتيانا فراواو الماجستير.

## ملخص

كلمات البحث: تعلم و وسائل الإعلام و موقع الفقه

التقدم في التكنولوجيا تنمو بشكل متزايد تأثير على حياة الإنسان ليست استثناء في مجال التعليم. كما تطور التكنو لوجيا, تؤثر على استراتيجيات وطرق التدريس, والذي يسعى للتعويض عن وزارة التعليم وكذلك الاستفادة من التقدم التكنولوجي لدعم عملية التعليم (تكنولوجيا التعليم) يبدو أن استراتيجيات التعلم الإلكتروني الاستراتيجيات التي تستخدم الإنترنت كوسيلة للتعلم. الموقع هو أحد أساليب التعلم الإلكتروني, وموقع على شبكة الانترنت الذي يقدم فقه المادي يمكن أن تساعد في عملية التعلم من الطلاب ليصبحوا أكثر فعالية و كفاءة. تعلم وسائل الإعلام موقع الفقه في صنعها يتطلب المزيد من الجهد والدقة مرتفعة بما فيه الكفاية, تشتمل على جانبين رئيسيين, هما جوانب المادة والمحتوى. ويتم العناية الواجبة بحيث كانت مادة ومحتوى كل وسائل الإعلام التي هي مصنوعة من جودة عالية, وكذلك مواقع التواصل هذا الاجتهاد من خلال العناية الواجبة القيام به من قبل خبراء في هذا المجال. درست مادة الفقه وبجتها من قبل الأستاذ نور يقين الماجستير, المشتريات استادا للطريه كلية الفقه جامعة الإسلاميه الحكوميه مولانا مالك إبراهيم بالانج, واختبار خبير ديساي المحتوى من قبل الأستاذ شوقي على الماجستير محاضر العلوم والتكنولوجيا جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بالانج. مع الوسائل التعليمية التي تم اختبارها وجدت ثبت تستحق لتحسين تحصيل الطلبة الأكاديمي التربية الإسلامية جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم فصل ... من الدرجة .... من قيمة متوسط زيادة.... إلى .... بزيادة قدرها .... يثبت أن الفقه المنتجات المصنوعة الموقع قد أوفت أغراض البحث, ويمكن استخدامها بوصفها صيغة جديدة في محاضرة في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بالانج.

سوسان فاريانطا, اغوس . .... استخدام الموقع للحصول على التعلم وسائل الإعلام الفقه الأول والثاني لتحسين تحصيل الطلاب الأكاديمي الإسلامي جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بمالانج. في الشعبة التربية الإسلامية جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بمالانج. المشرف: الدكتور سوجينج لسنيانا فراباوا الماجستير.

## ملخص

كلمات البحث: تعلم و وسائل الإعلام و موقع الفقه

التقدم في التكنولوجيا تنمو بشكل متزايد تأثير على حياة الإنسان ليست استثناء في مجال التعليم. كما تطور التكنو لو جيا, تؤثر على استراتيجيات وطرق التدريس, والذي يسعى للتعويض عن وزارة التعليم وكذلك الاستفادة من التقدم التكنولوجي لدعم عملية التعليم (تكنولوجيا التعليم) يبدو أن استراتيجيات التعلم الإلكتروني الاستراتيجيات التي تستخدم الإنترنت كوسيلة للتعلم التعلم. الموقع هو أحد أساليب التعلم الإلكتروني, وموقع على شبكة الانترنت الذي يقدم فقه المادي يمكن أن تساعد في عملية التعلم من الطلاب ليصبحوا أكثر فعالية و كفاءة. تعلم وسائل الإعلام موقع الفقه في صنعها يتطلب المزيد من الجهد والدقة مرتفعة بما فيه الكفاية, تشمل على جانبين رئيسيين, هما جوانب المادة والمحتوى. ويتم العناية الواجبة بحيث كانت مادة ومحتوى كل وسائل الإعلام التي هي مصنوعة من جودة عالية, وكذلك مواقع التواصل هذا الاجتهاد من خلال العناية الواجبة القيام به من قبل خبراء في هذا المجال. درست مادة الفقه وبحثها من قبل الأستاذ نور يقين الماجستير, المشتريات استاذًا للطريه كلية الفقه جامعة الإسلاميه الحكومية مولانا مالك إبراهيم بمالانج, واختبار خبير ديساي المحتوى من قبل الأستاذ شوقي على الماجستير محاضر العلوم والتكنولوجيا جامعة الإسلاميه الحكومية مولانا مالك إبراهيم بمالانج. مع الوسائل التعليمية التي تم اختبارها وجدت ثبت تستحق لتحسين تحصيل الطلبة الأكاديمي التربية الإسلامية جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم فصل ... من الدرجة ...., من قيمة متوسط زيادة.... إلى ..... بزيادة قدرها .... يثبت أن الفقه المنتجات المصنوعة الموقع قد أوفت أغراض البحث, ويمكن استخدامها بوصفها صيغة جديدة في محاضرة في جامعة الإسلاميه الحكومية مولانا ملك إبراهيم مالانج.

Susan Tarianto, Agus. 2015. 09110102. *Website* Utilization as Learning Media of Fiqh I and II To Improve Student Academic Achievement of Islamic Education (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Islamic Education Departmen. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd.

---

### ABSTRACT

Keywords: *website* as learning media of Fiqh

The technology developments are increasingly growing influence on human life, no exception in the education. As the development of technology, influence the strategies and methods of teaching, which attempts to compensate for the education department as well as utilize advances in technology to support the aducation process (educational technology)then it appears E-learning that learning strategis utilizing the Internet as a medium of learning. The *website* is one of the methods of *E-learning*, with a *website* that presents the *fiqh* material can help the learning process of students to become more effective and efficient. *Website* learning Media of Fiqh in it's manufacture requires more effort and high precision, it includes two main aspects, namely aspects of the material and content. The two were done for aech media that are made have superior quality, as well as websites media of Fiqh has been through the due diligence done by experts in their level. Fiqh material was examined and researched by Nurul Yaqien, M. Pd as Fiqh lecturer of tarbiyah faculty of UIN Malang, expert testers of content design bby Syauqi 'Ala, M. Kom as lecturer of Saintek (science and technology) of UIN Malang. With the instructional media that have been tested and found worthy proven to improve students' academic achievement of PAI UIN Maliki class C of generation of 2012, from an average value of 79.90% increased to 82.43%. An increase of 2.5% proved that Fiqh website products made has fulfilled the purpose of research and can be used as a new variation in the lecture at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Susan Tarianto, Agus. 2015. 09110102. **Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Pembelajaran Fiqih I dan II Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. **Pembimbing** Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd.

---

## ABSTRAK

**Kata Kunci:** *website* Sebagai Media Pembelajaran Fiqih

Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin pesat sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Seiring berkembangnya teknologi, berpengaruh terhadap strategi dan metode pembelajaran, dimana upaya dinas pendidikan untuk mengimbangi serta memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menunjang proses pendidikan (teknologi pendidikan) maka muncul strategi *E-learning* yaitu strategi pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. *Website* merupakan salah satu dari metode *E-learning*, dengan adanya *website* yang menyajikan materi fiqih dapat membantu proses belajar mengajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran *website* fiqih dalam pembuatannya memerlukan usaha dan ketelitian yang cukup tinggi, hal ini mencakup dua aspek pokok yaitu aspek materi dan konten. Uji kelayakan materi dan konten dilakukan supaya setiap media pembelajaran yang di buat memiliki kualitas yang unggul, begitu juga media *website* fiqih ini telah melalui uji kelayakan yang di lakukan oleh para ahli di bidangnya. Materi fiqih diperiksa dan di teliti oleh Nurul Yaqien, M. Pd selaku dosen fiqih fakultas tarbiyah UIN Malang, penguji ahli desai konten oleh Syauqi 'Ala, M. Kom dosen SAINTEK UIN Malang. Dengan adanya media pembelajaran yang telah teruji dan dinyatakan layak terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa PAI UIN Maliki Malang kelas C angkatan 2012, dari nilai rata-rata 79,90% meningkat menjadi 82,43%. Peningkatan 2,5% ini membuktikan bahwa produk *website* fiqih yang dibuat telah memenuhi tujuan penelitian dan bisa digunakan sebagai variasi baru dalam proses perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi semakin hari semakin pesat, hal ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan dikarenakan penggunaan teknologi internet sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, penggunaan alat teknologi mampu membantu tugas-tugas manajemen pendidikan dan dapat menunjang proses pembelajaran. Teknologi internet berpotensi besar sebagai media untuk belajar dan pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran dan tidak terkecuali mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kemajuan teknologi harus dimanfaatkan sepenuhnya oleh lembaga pendidikan supaya dapat menghasilkan output yang memenuhi tuntutan masyarakat modern saat ini. Melalui penggunaan teknologi diharapkan suasana belajar dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Perkembangan teknologi internet tidak dipungkiri telah merubah pandangan manusia terhadap dunia yang awalnya begitu luas menjadi sangat sempit, karena semua informasi di belahan dunia bisa ditemukan melalui internet. Banyak sekali media yang dapat kita temukan di internet, salah satunya yaitu (*website*). *Website* adalah situs di internet yang berfungsi sebagai media penyaji data dalam teknologi internet yang mampu menyajikan informasi seperti teks, gambar, animasi dan video sehingga mampu menarik

minat penggunanya. *Website* dalam penyajiannya dapat di kontrol, dimodifikasi, dan di atur oleh penggunanya (pemilik *website*) sesuai dengan kebutuhan.

Dalam Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting dalam merealisasikan hukum Islam yang menjurus ke arah pembangunan insan kamil dari segi emosi, jasmani, rohani dan intelektual. Oleh sebab itu guru pendidikan Islam memikul tanggung jawab yang besar untuk melahirkan individu yang memiliki pedoman hidup yang sesuai dengan aturan Agama Islam yang di kenal dengan sebutan (Fiqih).

Segala aktifitas umat Islam dimulai dari bangun sampai tidur kembali semuanya telah diatur dalam fiqih, dengan kata lain mata pelajaran studi fiqih merupakan pondasi dari segala aktifitas umat Islam. Dengan adanya perkembangan teknologi, tugas guru selain mengajarkan materi studi fiqih harus mampu menyelaraskan antara teknologi dan agama Islam, sehingga tercipta generasi yang memiliki daya saing tinggi dalam teknologi yang selaras dengan tuntutan negara maju yang sesuai dengan hukum Islam.

Atas landasan tersebut media *website* fiqih merupakan salah satu cara guru pendidikan agama Islam menyelaraskan perkembangan teknologi dengan agama Islam dalam memaksimalkan proses pembelajaran Fiqih. Melalui media *website*, guru dapat memanfaatkan internet sebagai sumber informasi Ilmu Fiqih yang kongkrit dan sesuai dengan dasar-dasar pengambilan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an. *Website* merupakan peluang bagi guru PAI untuk menjadi stakeholder yang tangguh dan *inovatif*,

mampu mengantisipasi sisi negatif keberadaan teknologi internet sekaligus dapat mengambil aspek positif dari keberadannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, keaktifan mahasiswa, pendidik, sarana (fasilitas), dan yang terakhir yaitu media teknologi. Dalam meningkatkan daya saing, setiap perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikannya, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selain sarana perpustakaan sebagai sumber pengetahuan yang tersedia di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sekarang dilengkapi dengan fasilitas teknologi internet (*Wifi*) sebagai sumber referensi dan media pembelajaran. Penggunaan internet memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Ketersediaan internet ternyata belum di manfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran Fiqih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam rangka memaksimalkan fasilitas internet sebagai sarana perkuliahan, maka penulis akan membuat *website* yang berisi materi-materi

fiqih sebagai media pembelajaran fiqih Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Salah satu hal yang harus dimiliki oleh pendidik agar mampu menjalankan tugasnya dengan profesional adalah kompetensi pendidik, yang mampu mengikuti perkembangan zaman, yaitu mampu memanfaatkan teknologi yang tersedia saat ini untuk memudahkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam. Banyak pakar yang mencoba merumuskan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Mereka berbeda-beda dalam merumuskannya antara satu dengan yang lainnya walaupun sebenarnya memiliki tujuan yang sama.

Profesi sebagai guru atau dosen, harus tertanam dalam jiwa dan menjadi panggilan hati bagi siapapun yang memilikinya. Pilihan ini semestinya menjadi prioritas awal, bukan pilihan terakhir karena dalam Islam sendiri profesi peendidik merupakan hal yang mulia dan profesi baik di sisi Allah SWT dengan firman-Nya

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?” (QS. Fushshilat: 33)*

Al Alusi berkata, “Yang dimaksud ayat tersebut adalah orang yang berdakwah untuk mentauhidkan Allah dan taat kepada-Nya. Ayat ini mencakup setiap orang yang mengajak ke jalan Allah (termasuk *da'i* dan

*muadzin*). Demikian pendapat Al Hasan Al Bashri, Maqotil dan mayoritas ulama.” (Ruhul Ma’ani, 18: 198 – Asy Syamilah)

Ibnul Jauzi menjelaskan bahwa para ulama menafsirkan berbeda mengenai maksud orang yang memiliki perkataan yang baik tersebut. Ada yang mengatakan mereka adalah *muadzin*. Ada yang mengatakan mereka adalah para da’i yang mendakwahi syahadat ‘*laa ilaha illallah*’ (tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah). Pendapat kedua ini menjadi pendapat Ibnu ‘Abbas, As Sudi, dan Ibnu Zaid. Sedangkan pendapat yang lain seperti dari Al Hasan Al Bashri, yang dimaksud adalah mukmin yang Allah menerima dakwah-Nya karena ia telah menempuh jalan Allah, lalu ia pun mengajak yang lain pada jalan tersebut. (Lihat Zaadul Masiir, 7: 256-257).

Yang termasuk berdakwah di jalan Allah adalah menjelaskan kecintaan Allah pada hamba-Nya dengan menyebut berbagai nikmat-Nya, luasnya karunia dan kesempurnaan rahmat-Nya, juga menjelaskan kesempurnaan sifat Allah dan kemuliaan-Nya.

Yang termasuk berdakwah di jalan Allah adalah menyemangati umat dengan membawakan berbagai kutipan ilmu dan petunjuk dari Al Qur’an dan hadits Rasul saw, hal ini dengan menempuh berbagai cara yang mengantarkan padanya. Termasuk dalam hal ini adalah menjelaskan akhlak yang mulia, berbuat ihsan kepada seluruh makhluk, membalas setiap kejelekan dengan kebaikan, memerintahkan untuk menyambung hubungan dengan kerabat dan berbakti pada orang tua.

Di dukung dengan Hadist Riwayat HR. Bukhori dan Muslim :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ  
يُؤْتَى لَهَا فِطْرَةٌ مَبْلُوغَةٌ وَهِيَ هُودِيٌّ أَوْ يَهُدِيٌّ أَوْ نَجْرَانِيٌّ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ )

Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : *“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”* (HR. Bukhori dan Muslim)

Atas dasar inilah, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul :

**“Pemanfaatan Website Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.**

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa keunggulan media *website* dalam segi efisiensi waktu dan jangkauan akses, sehingga cocok dijadikan media pembelajaran fiqih ?
2. Bagaimana tingkat efektifitas media *website* fiqih terhadap suasana proses belajar mengajar mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Bagaimana dampak implementasi *website* fiqih terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan keunggulan *website* dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai media pembelajaran fiqih.
2. Mendeskripsikan tingkat efektifitas *website* fiqih terhadap suasana proses belajar mengajar mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mendeskripsikan dampak implementasi *website* fiqih terhadap prestasi akademi mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi mahasiswa, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi *internet (Website)* sebagai media pembelajaran, sehingga mempermudah proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan prestasi akademi.

2. Bagi program studi, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas internet sebagai penunjang proses belajar mengajar serta mampu meningkatkan prestasi akademi mahasiswa.
3. Bagi peneliti, sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh : Roisu Jaya (angkatan 2010), dengan judul : *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di Smpn 02 Malang*. Media yang digunakan adalah internet dengan hasil penelitian yaitu : Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bisa dikatakan cukup efektif. Karena 49% responden mengatakan bahwa pemanfaatan internet dapat membantu pemahaman materi yang sedang dibahas, menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi mereka disekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh : Solehuddin (angkatan 2003), dengan judul : *Pemanfaatan media pembelajaran komputer untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Malang*. Media yang digunakan adalah komputer dengan hasil penelitian yaitu : penggunaan media komputer menyebabkan pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak bosan. Mereka lebih antusias pembelajarannya dan guru lebih mudah menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.

## **F. Sintematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan media website dan faktor-faktor yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu pemanfaatan media website sebagai media pembelajaran fiqih untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan mengenai metode penelitian R&D (*Research and development*), penjelasan dari setiap tahapan penelitian metode R&D disertai metode analisis data, dan yang terakhir penjelasan subyek dan dlokasi penelitian.

### **BAB IV PENYAJIAN DATA LAPANGAN**

Menyajikan tahapan desain produk yang di buat, Pemaparan data hasil analisis kebuthan, pemaparan data uji kelayakan (materi dan konten), Pemaparan data hasil efektifitas serta pemaparan data implementasi produk terhadap prestasi akademik mahasiswa.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas pemaparan data hasil penelitian di lapangan yang di dasari atas teori-teori dan metode yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh bisa terjamin tingkat signifikanya.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan teknologi pendidikan terutama dikampus UIN Maulana Malik Ibrahim malang fakultas tarbiyah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian *Website*

Untuk memahami lebih lanjut mengenai media website, terlebih dahulu peneliti menjelaskan komponen-komponen penting yang mendukung jalannya program website tersebut yaitu jaringan internet, apa itu internet akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Jaringan Internet

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai media website, terlebih dahulu kita hal-hal yang berhubungan erat dengan website yaitu jaringan internet. Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara bahasa mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian, jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia.<sup>1</sup> Sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.<sup>2</sup> Selain kedua pengertian di atas, internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber dayainformasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet

---

<sup>1</sup>Sukoco Sudarman, *internet sebagai media belajar* (Surabaya: Rajawali, 2009) hal. 20

<sup>2</sup>Samarmata Janner, *Rekayasa Web*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET 2010) hal. 24

meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), *remote login* dan lalu lintas *file*, serta berbagai layanan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning*.

*E-Learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.

## **2. Pengertian Website**

*Website* adalah halaman Situs bagian daripada internet yang mampu menyajikan informasi baik berupa data, grafik maupun gambar sesuai keinginan pemilik *website*. Halaman *website* merupakan satu koleksi besar dokumen yang dikenal sebagai “halaman *web*” yang menjadikan internet lebih menarik dan paling diminati oleh siapa saja yang dapat mengaksesnya. Para pendidik boleh mendapatkan kandungan teks penuh, artikel, rancangan pengajaran dan lain-lain bahan pengajaran. Laman *Website* juga berperan penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam mereformsikan kurikulum, sebagai media tutor, pusat sebaran dan penerbitan, medan perbincangan (*forum*), dan pemandu (*search engine*).

### 3. Fungsi *Website*

Jika dilihat dari manfaat internet itu sendiri, sangat banyak kita temukan manfaat-manfaatnya, internet dalam pengelolaan pendidikan setidaknya dapat berfungsi sebagai berikut:<sup>3</sup>

Fungsi sumber *informasi*, Menggunakan internet sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah. Perkembangan terakhir Perguruan Tinggi sedang mulai mengembangkan fungsi E-learning dengan banyaknya penggunaan moodle sebagai program penunjang belajar interaktif berbasis web. Namun demikian sekolah pada umumnya belum menggunakan internet sebagai media untuk menyebarkan atau memamerkan hasil karya dosen dan mahasiswa.

Fungsi *komunikasi*, untuk meningkatkan pencitraan sekolah belum dapat didorong secara optimal. Fungsi komunikasi juga telah berkembang sejalan dengan menguatnya fungsi e mail bahkan belakangan didukung pula dengan facebook yang digunakan para dosen, mahasiswa, dan orang tua siswa sebagai media.

Fungsi *interaksi*, fungsi interaksi juga telah sekolah kembangkan seperti forum yang ada di internet sekolah. Forum belum dapat berkembang optimal sehubungan dengan kepeminatan pengguna forum di internet masih cukup rendah.

---

<sup>3</sup> Dimz, *Perkembangan Internet di Sekolah*, (Yogyakarta: Mandala pers, 2012) hal. 15

Fungsi *kolaborasi*, pada beberapa Perguruan Tinggi terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama. Di antaranya sekolah memfasilitasi siswa melakukan kegiatan bersama dengan sekolah-sekolah lain untuk menghasilkan karya dalam mendorong inovasi yang kompetitif antar sekolah. Sayangnya kegiatan kolaborasi seperti ini belum berkembang luas pada hubungan antar Perguruan Tinggi di dalam negeri, namun beberapa Perguruan Tinggi terkemuka malah menggunakan media ini untuk bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri.

#### **4. Manfaat Website untuk Pendidikan**

*Website* merupakan sebuah media yang tercipta (muncul) seiring dengan perkembangan teknologi, hal ini menjadi wacana penting bagi dunia pendidikan dimana melihat dari segi fungsi dan keunggulan media website tentunya sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya bagi mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun berbagai fungsi dan keunggulan website bagi mahasiswa PAI :

- a) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa PAI terhadap perkembangan teknologi komputer.
- b) Sebagai media berkomunikasi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan sesama pelajar diseluruh belahan dunia.
- c) Bahan Pustaka atau referensi selain perpustakaan.
- d) Mampu menunjang pengembangan karier dan rasa percaya diri.
- e) Meningkatkan kepekaan akanberita terkini yang ada diseluruh dunia.
- f) Informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan.

g) Sarana hiburan dan masih banyak lagi.

Fred S Keller, teknolog pendidikan era tahun 1960-an mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran *konvensional* yang kurang menarik perhatian peserta didik. Menurut dia, peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dikatakannya pula bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kekayaan informasi melalui jaringan internet begitu luas, dengan adanya *website* sebagai penyaring data dan informasi diharapkan mampu mengatasi dampak negatif dari penggunaan internet tersebut. Selain itu melalui *website*, pengguna dapat menampilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya aktual dengan sangat cepat. Adanya *website* memungkinkan pengguna mengatur dan mengawasi segala sesuatu dengan websitenya, seperti berita, periklanan, agenda dan lebih banyak lagi. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan *website* dalam penelitian mengenai manfaatnya dalam dunia pendidikan. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai *referensi*, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang

berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Bagi para pengajar, internet bisa di manfaatkan dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet, guru dapat membuat *website* sebagai metode belajar mengajar. Melalui *website* guru dapat menyajikan informasi apapun dan dimanapun tidak terbatas ruang dan waktu. Selain itu *website* bisa juga di gunakan untuk bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, mengatur komunikasi secara teratur, dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan *website* sebagai media bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

## 5. Keunggulan *Webside* dari segi Efisiensi Waktu dan Jangkauan

*Website* merupakan media publikasi elektronik yang memiliki beragam keunggulan diantaranya:

### a. Keunggulan Jelajah

Media dengan jejaring paling luas di dunia (*world wide web*), tidak terbatas oleh waktu dan tak tersekat oleh batas wilayah. Berdasarkan statistik teknologi informasi, eskalasi pengguna internet saat ini lebih dari 1 milyar di seluruh dunia. Betapa potensi pasar yang sangat besar dan menjanjikan.

### b. Keunggulan Waktu

Media "*non-stop-publishing*" dengan system publikasi 24/7/365 (setiap jam, setiap hari, setiap minggu dan bergulir setiap tahunnya). Media yang benar-benar efektif karena tidak pernah berhenti beroperasi dan selalu terbuka untuk dikunjungi setiap orang di seluruh dunia. Karena waktu dan informasi begitu berharga, maka setiap orang akan memanfaatkan jasa *website* dalam setiap urusan nantinya.

### c. Keunggulan Teknologi

Era globalisasi dan *transformasi* system informasi yang semakin canggih, sehingga media komunikasi antar penduduk dunia juga semakin mengikuti perkembangan teknologi, dan teknologi komunikasi-publikasi yang berkembang pesat saat ini adalah internet dengan segenap kecanggihannya fitur-fiturnya.

d. Keunggulan Cakupan

Media pemasaran usaha dengan potensi konsumen yang tak terbatas di segala bidang, di bidang apapun, baik di dunia bisnis, di sector properti, pendidikan, ekonomi, informasi, kesehatan, hiburan, olah raga, finansial, pariwisata, budaya, hingga bidang sosial yang mengangkat pembelaan terhadap masalah fundamental di masyarakat.

e. Keunggulan Privasi

Media tempat mendokumentasikan dan mengaktualisasikan beragam kreativitas pribadi (baik tulisan, gambar, foto, lagu, video klip, program, dll) dalam sebuah domain website yang independen dan tidak akan hilang arsipnya dalam jangka waktu yang sangat lama (bahkan mungkin seumur hidup).

f. Keunggulan Harga

Media promosi yang sangat murah, apa bila ditinjau dari besarnya target pengunjung dan luasnya jangkauan dibandingkan dengan teknologi media lainnya. Sistem pembuatan nama domain yang murah dan bebas pajak (kecuali domain *.co.id*, *.or.id* dan *.ac.id*) dan system sewa hosting yang murah dan lama (periode bulanan hingga tahunan).

g. Keunggulan Pemasaran

Media bisnis dengan system *virtual* marketing yang menyerupai *multilevel* marketing. Barang dan jasa yang nyata dapat dipasarkan oleh produsen dengan took *virtual*, dikirim melalui agen dengan agency *virtual*, diiklankan melalui perusahaan *advertising virtual*, diecerkan melalui *retail*

*virtual*, namun dikonsumsi oleh konsumen dengan sistem pembayaran yang nyata. Bahkan saat ini lokasi tempat usaha tidak menjadi hambatan, karena sebuah toko kecil dari kota kecil sekalipun dapat meraih pelanggan baru dari seluruh dunia berkat teknologi internet.

## **B. Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari ‘*Medium*’ yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Konsep pembelajaran menurut Corey (1986:195) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>4</sup>

### **1. Definisi Media Pembelajaran**

Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sementara itu, Briggs (1977)

---

<sup>4</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*(Bandung : Alfabeta, 2011) hal. 32

berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, *National Education Association* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Dari ketiga pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Media pembelajaran merupakan faktor sarana yang mempengaruhi sistem pembelajaran. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya.

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Tujuan pemilihan media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pembelajaran.
- 2) Karakteristik media pembelajaran harus sesuai dengan materi.
- 3) Bisa menjadi alternatif pilihan dalam proses belajar mengajar (tidak membosankan).

Penggunaan media pada waktu proses pembelajaran dapat digunakan oleh guru pada situasi berikut:

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008) hal 19

- 1) Perhatian siswa sudah berkurang akibatnya bosan mendengar uraian guru.
- 2) Bahan pelajaran yang dijelaskan oleh guru kurang dipahami oleh siswa.
- 3) Terbatasnya ruang dan waktu pembelajaran.

Guru memilih media yang digunakan untuk pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunkannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dari kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memperlancar penyampaian informasi mengenai isi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, tampak dengan jelas bahwa media pengajaran berfungsi untuk memudahkan siswa untuk menerima informasi tersebut dengan variasi metode mengajar, kegiatan belajar berfokus pada siswa, dan hal yang penting lainnya adalah kemampuan guru dalam menggunakannya. Disamping itu guru akan lebih mudah untuk menentukan media yang digunakan dengan tepat untuk membantu mempermudah guru dalam memperjelas bahan pengajaran.

## **2. Pemanfaatan Website Sebagai Media Pembelajaran Fiqih**

Walaupun tidak dipungkiri internet memberikan berbagai pelayanan dan bantuan khusus bagi para pengguna yang membutuhkan berbagai informasi, layanan, hiburan, dan lain sebagainya. Semua informasi tersedia secara global baik itu yang bermanfaat dalam dunia pendidikan dan tidak sedikit informasi yang menyimpang dari dunia pendidikan. Untuk itu penggunaan website pribadi guru mampu menyajikan informasi secara luas dengan upaya mampu menjadi media pembelajaran serta sebagai filter dari informasi-informasi yang menyimpang dari dunia pendidikan tersebut.<sup>6</sup>

Bahkan sekarang banyak masyarakat khususnya para mahasiswa lebih senang menggunakan internet ketimbang mencari data perkuliahan di perpustakaan atau lainnya untuk mendapatkan sebuah informasi, karena internet dirasa lebih efisien dan cepat. Saat ini, manusia cenderung untuk menggunakan waktu dan tenaga seefisien mungkin. Tapi dengan adanya website ini, mahasiswa dikhawatirkan akan terkena dampak negatif bagi perkembangan mental, justru dengan hadirnya website ini mampu menyajikan informasi yang produktif terhadap materi perkuliahan sehingga bisa meningkatkan prestasi akademinya.

## **3. Ruang Lingkup Materi Fiqih**

Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqh ialah ilmu pengetahuan yang membahas atau memuat hukum-hukum Islam yang bersumber bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah

---

<sup>6</sup>Zulkifli, *Internet For Teacher* (Yogyakarta: Cakrawala, 2010) hal. 12

dalil-dalil Syar'i yang lain; setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah *Ushul Fiqh*. Dengan demikian berarti bahwa fiqh itu merupakan formulasi dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh ummatnya. Hukum itu berbentuk amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap *mukallaf* (Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani/diberi tanggungjawab melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam).

Hukum yang diatur dalam fiqh Islam itu terdiri dari hukum *wajib*, *sunat*, *mubah*, *makruh* dan *haram*; disamping itu ada pula dalam bentuk yang lain seperti *sah*, *batal*, *benar*, *salah*, *berpahala*, *berdosa* dan sebagainya.

Disamping hukum itu ditunjukkan pula alat dan cara (melaksanakan suatu perbuatan dalam dalam menempuh garis lintas hidup yang tak dapat dipastikan oleh manusia. Sebagai mahluk sosial dan budaya manusia hidup memerlukan hubungan, baik hubungan dengan sosial sesamanya dan hubungan kepada Tuhanya (Allah). Untuk fiqh memiliki ruang lingkup pembahasan paling utama yaitu "*hablum minallah*" (ibadah) dan "*hablum minannas*" (muamalah).

#### **a) Fiqih I**

Mengenai kajian materi Fiqih I tujuan utamanya adalah kedalaman ilmu pengetahuan tentang ibadah. Jadi arah tujuannya memahami dasar-dasar tata cara beribadah, dasar ayat dan hadis (sunah), selain itu juga mengetahui tata cara beribadah menurut imam madhab (syafi'i, hambali, hanafi, maliki).

Maka dari itu materi yang disajikan pada fiqih I yaitu materi “*hablum minallah*” (ibadah) sesuai dengan silabus fiqih I berikut :

**Tabel II.1 Tabel Ringkasan Silabus Fiqih I**

<b>SUB MATERI</b>	<b>SK/KD</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>I.1 Ibadah Shalat Wajib dan Sunah</b>	<p>I.1.1 Memahami konsep ibadah shalat wajib dan tata cara pelaksanaannya.</p> <p>I.1.2 Memahami konsep ibadah shalat sunah dan dasar hukumnya.</p> <p>I.1.3 Mengetahui perbedaan tatacara pelaksanaan ibadah shalat wajib dan sunah menurut imam madzhab</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tata cara melaksanakan ibadah shalat wajib.</li> <li>• Mengetahui macam-macam ibadah shalat sunah.</li> <li>• Menerangkan perbedaan pendapat imam madzhab mengenai tata cara melakukan ibadah shalat wajib dan sunah</li> </ul>
<b>I.2 Haji dan Umrah</b>	<p>I.2.1 Memahami darsar hukum haji dan umrah.</p> <p>I.2.2 Memahami tata cara haji dan umrah serta larangan-larangan ketika haji dan umrah.</p> <p>I.2.3 Mengetahui macam-macam pengertian haji dan umrah sesuai waktu pelaksanaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dasar hukum haji.</li> <li>• Menjelaskan syarat, rukun dan larangan dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah.</li> <li>• Menjelaskan macam-macam pengertian haji menurut cara waktu pelaksanaannya</li> </ul>
<b>I.3 Kurban dan Aqiqah</b>	<p>I.3.1 Memahami dasar hukum kurban dan aqiqah.</p> <p>I.3.2 Memahami syarat-syarat dan ketentuan hewan kurban dan aqiqah.</p> <p>I.3.3 Mengetahui perbedaan pendapat oleh imam madzhab terhadap syarat dan ketentuan hewan kurban serta aqiqah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dasar hukum pelaksanaan kurban dan aqiqah.</li> <li>• Menerangkan kriteria hewan kurban dan aqiqah.</li> <li>• Mengetahui hikmah dari pelaksanaan kurban dan aqiqah.</li> <li>• Menerangkan pendapat para imam madzhab mengenai syarat hewan kurban dan waktu kurban.</li> </ul>
<b>I.4 Zakat</b>	I.4.1 Memahami dasar hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dasar</li> </ul>

	<p>zakat.</p> <p>I.4.2 Mengetahui macam-macam zakat dan nishob (takaran) wajib zakat.</p> <p>I.4.3 Mempelajari pendapat para imam madzhab terhadap nishob zakat.</p>	<p>hukum zakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerangkan macam-macam zakat dan nishobnya.</li> <li>• Mengetahui pendapat imam madzhab mengenai nishob zakat.</li> </ul>
<b>I.5 Mengurus Jenazah</b>	<p>I.5.1 Memahami dasar hukum mengurus jenazah.</p> <p>I.5.2 Mengetahui kewajiban muslim terhadap jenazah.</p> <p>I.5.3 Mengetahui tata cara mengurus jenazah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dasar hukum mengurus jenazah.</li> <li>• Menerangkan tata cara mengurus jenazah.</li> </ul>
<b>I.6 Warisan</b>	<p>I.6.1 Memahami dasar hukum mawaris.</p> <p>I.6.2 Mengetahui tata cara pembagian warisan.</p> <p>I.6.3 Mengetahui perkara-perkara yang dapat menghalangi para ahli waris untuk mendapat warisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dasar hukum mawaris.</li> <li>• Menerangkan tata cara pembagian warisan.</li> <li>• Mengetahui pendapat para imam madzhab terhadap kewajiban muslim terhadap jenazah.</li> </ul>

## b) Fiqih II

Fiqih II memiliki fokus materi ibadah muamalah yang memiliki arah jangkauan meluas terhadap realita kehidupan di era moderen. Dengan bekal kedalaman materi pada fiqih satu yang mengarah terhadap kejelasan dasar materi ibadah diharapkan mampu menjadi bekal rujukan terhadap ibadah muamalah yang berkaitan langsung terhadap kehidupan modern, seperti perbankan, asuransi dan masih banyak lagi. Ruang lingkup kajian materi fiqih II yaitu bagai mana agama Islam memandang dan mengatur tata cara perbankan, asuransi ataupun transaksi yang lain sesuai dengan syari'at

agama Islam. Dengan kedalaman materi dan dasar hukum yang diperoleh pada kajian materi fiqih I bisa menjadi bekal seorang muslim untuk menjalai ibadah muamalah di era modern seperti sekarang.

**Tabel II.2 Ringkasan Silabus Fiqih II**

<b>SUB MATERI</b>	<b>SK/KD</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>II.1 Perbankan</b>	II.1.1 Memahami dasar hukum perbankan. II.1.2 Mengetahui Perbedaan antara bank syari'ah dan konvensional. II.1.3 Bagaimana pandangan Islam terhadap proses perbankan yang ada di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ayat yang menjadi dasar proses perbankan.</li> <li>• Menerangkan perbedaan yang mendasar antara bank syari'ah dan bank konvensional.</li> <li>• Menjelaskan proses hukum perbankan yang ada di Indonesia.</li> </ul>
<b>II.2 Asuransi</b>	II.2.1 Mengetahui manfaat dan tujuan asuransi. II.2.2 Memahami dasar hukum asuransi. II.2.3 Bagaimana pandangan Islam tentang proses asuransi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan maksud dan tujuan adanya asuransi.</li> <li>• Menerangkan dasar hukum yang berkaitan dengan asuransi.</li> <li>• Menjelaskan proses asuransi menurut pandangan Islam</li> </ul>
<b>II.3 Peralihan Harta Milik</b>	II.3.1 Memahami maksud dan tujuan peralihan harta milik. II.3.2 Mengetahui dasar hukum peralihan harta milik. II.3.3 Memahami macam-macam peralihan harta milik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan maksud tujuan peralihan harta milik.</li> <li>• Menjelaskan dasar hukum yang sesuai dengan peralihan harta milik.</li> <li>• Menjelaskan macam-macam peralihan harta milik yang sesuai dengan syari'at Islam.</li> </ul>
<b>II.4 Wakalah Dan Shuluk</b>	II.4.1 Memahami maksud dan tujuan wakalah dan shuluk. II.4.2 Mengetahui dasar hukum yang berkaitan dengan wakalah dan shuluk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan adanya wakalah dan shuluk.</li> <li>• Menerangkan kejelasan hukum diperbolehkannya wakalah dan shuluk.</li> <li>• Menjelaskan hikmah adanya wakalah dan shuluk.</li> </ul>

	II.4.3 Memahami hikmah dari wakalah dan shuluk.	
<b>II.5 Damam dan Khafalah</b>	II.5.1 Memahami maksud dan tujuan damam. II.5.2 Memahami Maksud dan tujuan khafalah. II.5.3 Mengetahui dasar hukum damam dan khafalah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan maksud dan tujuan damam.</li> <li>• Menjelaskan maksud dan tujuan khafalah.</li> <li>• Menerangkan hal-hal yang menyebabkan damam dan khafalah.</li> <li>• Menjelaskan dasar hukum damam dan khafalah.</li> </ul>

### C. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar Nasional maupun Internasional.<sup>7</sup>

Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin, untuk itu kite perlu mengupas arti dari prestasi dan akademik.

#### 1. Pengertian prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008) hal.22

intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Pengertian Akademik (Belajar)

Akademik (belajar) adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk arahan. Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Definisi Belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah : Konsep diri, *Locus of Control*, Kecemasan yang Dialami dan Motivasi Hasil Belajar.

b. Penilaian Prestasi Akademik

Setiap lembaga pendidikan memiliki standart penilaian masing-masing sesuai hasil pertimbangan dan cita-cita suatu lembaga. Adapun standart penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi seperti dalam Peraturan Akademik Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan SK Rektor UIN Maliki Malang Nomor : Un.03/KP.01.1/1917/2010 tanggal 22 Juli 2010 tentang Pedoman Nilai, Kelulusan, dan Predikat Yudisium, adalah sebagai berikut :

**Tabel.II.3 Tabel Kriteria Penilaian akademik**

No.	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Nilai Angka	Predikat
1	85– 100	A	4,00	Lulus
2	75 – 84	B+	3,50	Lulus
3	70 – 74	B	3,00	Lulus
4	65 – 69	C+	2,50	Lulus
5	60 – 64	C	2,00	Lulus
6	50 – 59	D	1,00	Tidak Lulus
7	< 50	E	0	Tidak Lulus

### 3. Materi Fiqih

Prestasi belajar materi fiqih adalah rangkaian kalimat yang terdiri dari tiga kata, yaitu prestasi, belajar, dan fiqih (ilmu fiqih). Antara prestasi, belajar dan fiqih mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum penulis membahas pengertian prestasi belajar studi fiqih, maka penulis akan menjelaskan pengertian kata demi kata supaya pembaca dapat memahami dengan lebih mudah.

Prestasi yaitu hasil dari suatu usaha kerja keras seseorang dalam bidang yang di gelutinya. Prestasi tidak akan pernah di hasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu usaha atau kegiatan. Dari situlah muncul berbagai definidi dari para pakar sesuai dengan cara pandang mereka, untuk memberikan pengertian mengenai kata “prestasi”. Dibawah ini pengertian prestasi menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Syaiful Bakri Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan, baik secara individu maupun kelompok.<sup>8</sup>
- b. Menurut Mas’ud Hanan, prestasi adalah segala sesuatu yang telah diciptakan melalui hasil kerja, hasil yang menyenangkan (membanggakan) yang diperoleh dengan jalan keuletan.<sup>9</sup>
- c. Menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan nilai-nalai yang terkan dung dalam materi kurikulum.

<sup>8</sup>Syaiful Bakri, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rieneka, 1996) hal. 20

<sup>9</sup>Nasrun Harahab, *Teori Motivasi dan Analisis Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bimi Aksara, 2007) hal. 23

Pengertian yang dijelaskan para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil yang di ciptakan melalui usaha yang menimbulkan penilaian terhadap proses yang telah dilalui. Dimana dalam pendidikan prestasi merupakan hasil dari pemahaman yang di dapat serta penguasaan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum. Sehingga prestasi dapat diukur dengan nilai yang di dapat dari ujian maupun evaluasi belajar yang lainnya.

Prestasi tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan. Dari usaha yang ditekuni maka seseorang akan mendapatkan prestasi. Berhasil atau tidaknya suatu usaha dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh tingkat motivasi dalam belajar. Oleh karena itu kesuksesan prestasi akademi anak tidak tergantung pada diri anak itu sendiri, melainkan peran orang tua, guru, dan lingkungan pendidikan harus ikut serta memotivasi dan memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak supaya prestasi belajarnya berkembang secara maksimal.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, kualitas belajar adalah hasil dari pengukuran serta peralatan yang menunjang usaha belajar. Kualitas belajar yang di maksud adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>10</sup> Jadi pengertian kualitas prestasi belajar adalah mutu yang terdapat pada penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh

---

<sup>10</sup>Sutratinah Tirtonegoro, *Anak dan Program Pendidikanya* (Jakarta: Aksara, 1998) hal. 43

manusia secara sadar melalui pengajaran, bimbingan, dan pelatihan menuju hasil kesempurnaan serta kedewasaan dalam hidup.

Pengertian kata yang kedua yaitu “belajar”, banyak sekali pengertian kata belajar menurut para ahli menurut sudut pandangnya masing-masing diantaranya yaitu:

- a. Menurut Muhibbin Syah, mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku seseorang yang berlangsung secara progresif.<sup>11</sup>
- b. Menurut Agus Supriyono, kata belajar adalah perubahan tingkah laku atau perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman.<sup>12</sup>
- c. Menurut Morgan, *learning is any realively permanent change in behavior that is a result of past experience* (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh perubahan baik secara kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungan. Prestasi belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku melalui proses perbandingan pengalaman masa lalu dengan apa yang sedang diamati dalam lingkungan yang baru, baik melalui evaluasi bentuk apapun dalam pendidikan. Dengan demikian hasil yang diperoleh dari aktifitas dan usaha

---

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikollogi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2000) hal. 99

<sup>12</sup>Agus Supriyono, *Teori Belajar Dan Penerapan PIKEM* (Yogyakarta: Pustaka, 2009) hal. 20

<sup>13</sup>Stevin Robert, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2009) hal. 53

seorang individu atau kelompok yang dilakukan dengan tekun dalam mencapai suatu perubahan atau tingkat kearah yang lebih baik dapat disebut sebagai prestasi belajar.

Pengertian kata ketiga yaitu “Fiqih”. Fiqih secara bahasa berarti faham atau tahu, sedangkan menurut istilah, fiqih berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara’ yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dali yang jelas.<sup>14</sup>

Fiqih menurut bahasa bermakna : *tahu* dan *paham*, sedangkan menurut istilah, banyak ahli fiqih (fuqoha’) mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya :

Ulma’ Hanafi mendefinisikan fiqih adalah :<sup>15</sup>

عَلْمٌ يُّبَيِّنُ لِمَنْ يُؤَقُّ وَوَأَمْرَاتٍ لَّتِي تَتَعَلَّقُ بِفِعَالِ لِمَنْ يُؤَيِّنُ

Artinya: “Ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban yang berhubungan amalan para mukalaf”.

Sedangkan menurut pengikut Asy Syafi’i mengatakan bahwa fiqih (ilmu fiqih) itu ialah :

لِلْعَلْمِ لَذِي يُّبَيِّنُ الْأَحْكَامَ لِشَرَعِيَّةٍ لَّتِي تَتَعَلَّقُ بِفِعَالِ لِمَنْ يُؤَيِّنُ  
لِمَنْ يُنْبِطُ مِنْ أَلْتِ هَا لِقَصْرِ لِيَّةٍ

Artinya: “ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf, yang dikeluarkan (diistimbatkan) dari dalil-dalil yang jelas (tafshili)”.

<sup>14</sup>Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Studi Fiqih*. (Jakarta: Pustaka Amanah, 1990) hal 35

<sup>15</sup>Rachmat Syafe’I, *Ilmu Ushul fiqih*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998) hal 23

Sedangkan Jalalul Mahali mendefinisikan fiqih sebagai :

الأحكام الشرعية التي لا تنسب من الله تعالى لفصولها

Artinya: “ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ yang berhubungan dengan amaliyah yang diusahakan memperolehnya dari dalil yang jelas (*tafshili*)”.

Sedangkan menurut Abdul Wahab Khallaf pengertian ilmu fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalilnya secara rinci.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari definisi-definisi di atas, fiqih adalah : ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar’iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang diambil dari nash-nash yang ada, atau dari mengistinbath dalil-dalil syariat Islam.

Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqih itu ialah ilmu pengetahuan yang membahas atau memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur’an, Al-Sunnah dalil-dalil Syar’i yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah *Ushul Fiqih*. Dengan demikian berarti bahwa fiqih itu merupakan formulasi dari Al-Qur’an dan Al-Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh ummatnya. Hukum itu berbentuk amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap *mukallaf*, *ukallaf* artinya orang yang sudah dibebani atau diberi tanggungjawab

<sup>16</sup>Muhammad Abu Zahrah, *Ushul fiqih*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011) hal. 24

melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam.

Prestasi belajar fiqih berarti usaha atau kegiatan seseorang yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk menghasilkan suatu peruhan yang lebih baik dalam bidang pelajaran fikih (pemahaman hukum Islam). Kemampuan dalam bidang fiqih dapat dilihat melalui evaluasi dalm bentuk tes (ujian) serta pengamatan perilaku siswa dalam beraktifitas sehari-hari. Sejatinya ilmu fiqih adalah ilmu terapan, ilmu yang diterapkan atau dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari, karena ilmu ini mengatur segala aktifitas umat Islam secara sar'iyah (aturan Islam). Namun dalam penelitian ini penulis mengambil data yang bersifat kongkrit (nyata) agar dampak dari metode belajar mengajar dengan menggunakan media website ini dapat diproses melaluhi penghitungan yang jelas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Sebelum penelitian dilakukan tentunya seorang peneliti harus memilih obyek yang ingin diteliti dimana ada hal yang menarik sehingga seorang peneliti ingin melakukan penelitian yang mengharapkan hasil yang baik dan mampu menjawab hipotesis peneliti tersebut. Sedangkan setiap penelitian pasti berpedoman pada suatu metode, seperti yang kita ketahui banyak sekali metode penelitian yang di paparkan oleh para ilmuwan, diantaranya metode kualitatif, kuantitatif, diskriptif, evaluasi dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian R&D (*Research and development*) yang dinilai paling cocok dengan penelitian pengembangan produk.

#### **A. Obyek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian kita pasti tidak asing dengan kata populasi dan kata sampel, banyak sekali ilmuwan yang mengartikan kedua kata tersebut sesuai dengan pandangan dan tujuan masing-masing ilmuwan. Sebelum peneliti menentukan subyek penelitian pasti akan menentukan populasi dan sampelnya, supaya penelitian ini berjalan dengan baik dan tidak menyimpang dari arah tujuan penelitian maka penulis perlu menjelaskan apa arti dari populasi dan apa arti dari kata sampel berikut ini.

##### **1. Pengertian populasi**

Populasi merupakan satuan objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti kemudian

ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari kualitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif karena kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dibedakan menjadi dua yaitu<sup>1</sup>:

- a. Populasi sampling, apabila peneliti mengambil lokasi penelitian difakultas tarbiyah, sedangkan yang diteliti adalah mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam semester IV, maka seluruh mahasiswa jurusan PAI adalah populasi sampling
- b. Populasi sasaran, sesuai dengan penjelasan diatas, maka seluruh mahasiswa PAI semester 4 adalah populasi sasaran penelitian.

## **2. Pengertian sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampel perludisusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling, dengan syarat:

- a. Harus meliputi seluruh unsur sampel
- b. Tidak ada unsur sampel yang dihitung dua kali
- c. Harus up to date
- d. Batas-batasnya harus jelas
- e. Harus dapat dilacak dilapangan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung. 2011)

*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Probability sampling* terdiri atas *simple random, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling*, serta *cluster sampling*.<sup>2</sup>

- a. *Simple random* yaitu teknik pengambilan anggota sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Teknik ini dilakukan apabila anggota/unsur populasi homogen.
- b. *Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- c. *Disproportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata namun kurang proporsional.
- d. *Cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Penelitian kali ini dalam menentukan sampel peneliti menggunakan poin (c/ketiga) yaitu *stratified random sampling* kerana jumlah populasi yang diteliti cukup banyak dan telah digolongkankan atau dikelompokan menjadi beberapa kelas perkuliyahan, dengan begitu peneliti merasa lebih terbantu dalam menentukan sampel walaupun dalam tiap kelasnya memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda. Dalam menentukan sampel akan dilakukan pengambilan data melalui responden mahasiswa kelas C , untuk

---

<sup>2</sup> Ibid. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung. 2011)

mengetahui perbandingan tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap media website, dari hasil ini maka peneliti bisa menentukan salah satu kelas yang tepat untuk dijadikan sampel penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Sebagai peneliti dalam menentukan lokasi penelitian diperlukan berbagai pertimbangan atau faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian Pemanfaatan Website Sebagai Media Pembelajaran Studi Fiqih ini ada beberapa faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, jaringan internet sebagai alat membuka situs web, ketrampilan SDM yang akan diteliti.

Berbagai pertimbangan lain untuk menentukan lokasi penelitian yaitu latarbelakang atau bigraond dari lokasi tersebut baik dari segi sejarahnya, perkembanganya, visi dan misinya, tujuan dan usaha kedepanya serta pandangan kemajuan kearah pendidikan agam Islam yang diimbangi dengan kesetaraan kemampuan terhadap teknologi.

Melihat berbagai faktor dan pertimbangan tersebut maka peneliti memilih UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lokasi penelitian, karena dari berbagai faktor sarana dan prasarana kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI sudah tidak diragukan lagi, ketersediaan ruang gedung yang mampu menampung semua mahasiswa dalam proses akademik, peralatan berbasis teknologi yaitu ruang yang dilengkapi LCD proyektor dan soundsistem (pengeras suara), laboratoriom yang memadai dalam menunjang pratikum, perpustakaan besar

yang menampung jutaan buku dari berbagai mata pelajaran dan disertai sarana wifi untuk mengakses berbagai referensi pendidikan selain perpustakaan.

## **1. Fakultas Tarbiyah**

Menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terkemuka dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ketarbiyahan dan keguruan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional. FITK UIN Maliki Malang hadir dengan harapan besar untuk melahirkan dan mengembangkan sosok Ulama' yang Intelek-Profesional dan/atau Intelek-Profesional yang Ulama'. Sosok inilah yang dalam al-Qur'an disebut dengan "Ulul Albab". Karena itu, pendidikan di fakultas ini diorientasikan untuk membangun empat kekuatan: kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu pengetahuan, kematangan profesional.

## **2. Jurusan PAI**

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu jurusan di Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Latar belakang dibukanya Jurusan tersebut adalah adanya kebutuhan masyarakat yang sangat mendesak terhadap mutu pendidikan agama Islam, perbaikan kondisi masyarakat dari gejala degradasi moral, dan tersedianya para pendidik Muslim yang profesional. Dengan mendasarkan pada latar belakang tersebut, Jurusan

Pendidikan Agama Islam menghendaki para lulusannya berkompeten dalam penguasaan landasan dan wawasan pendidikan, penguasaan substansi kajian pendidikan agama Islam, dan pengembangan kepribadian dan profesional.

Secara lebih rinci, kompetensi lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dapat dikelompokkan dalam beberapa rumpun, yaitu: Pertama, penguasaan landasan pendidikan dan wawasan kebijakan pendidikan agama Islam di Indonesia sebagai titik tolak dalam mengembangkan kependidikan Islam.

Kedua, penguasaan substansi kajian pendidikan agama Islam menyangkut penguasaan substansi ilmu-ilmu keislaman, isi dan bahan ajar pendidikan agama Islam, dan penguasaan cara pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam.

Ketiga, penguasaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang mendidik menyangkut kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, penyusunan rancangan pembelajaran, penetapan strategi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan evaluasi, perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dan kemampuan mengelola laboratorium.

Keempat, penguasaan keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan keagamaan Islam pada jalur pendidikan formal dan non-formal.

Kelima, penguasaan pengelolaan satuan pendidikan keagamaan Islam menyangkut kemampuan merencanakan program pendidikan keagamaan Islam, mengorganisir komponen satuan pendidikan keagamaan

Islam, melaksanakan program pendidikan keagamaan Islam, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan keagamaan Islam, serta mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam.

Keenam, pengembangan kepribadian dan keprofesionalan yang menyangkut kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, baik bekerja secara mandiri maupun kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, dan memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional.

Dalam rangka mewujudkan semua harapan tersebut dan agar Jurusan Pendidikan Agama Islam dapat memberikan arah dan sekaligus motivasi dan kekuatan gerak bagi seluruh civitas akademiknya, maka dicanangkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut.

### **3. Visi**

Menjadi Jurusan atau Program Studi Terkemuka yang menghasilkan Sarjana PAI Berkarakter Ulil Albab

### **4. Misi Jurusan PAI**

- Menyelenggarakan pendidikan unggul yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi pendidik agama Islam di sekolah/madrasah dan jenis pendidikan keagamaan Islam, serta menjadi pengelola satuan pendidikan keagamaan Islam.

- Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan Islam.
- Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik agama Islam.
- Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam baik pada jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal.
- Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bersifat proaktif dan antisi-patif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
- Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya.

##### **5. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan PAI**

- Menghasilkan pendidik agama Islam yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi pendidik agama Islam serta pembimbing dan penggerak kegiatan keagamaan Islam di sekolah/madrasah.

- Menghasilkan pendidik agama Islam yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi pendidik agama Islam pada jenis pendidikan keagamaan Islam.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam membentuk, mengelola dan mengorganisir, merencanakan dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program, dan mengembangkan inovasi-inovasi program satuan pendidikan keagamaan Islam.
- **FITK NEWS** – Geliat teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan kekritisan peserta didik. Apalagi mengajarkan mata pelajaran (mapel) Sejarah yang dirasa sulit dicerna. Peka akan situasi ini, FITK UIN Maliki Malang memberikan pelatihan multimedia kepada 17 guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Jombang yang tergabung dalam Musyawarah Guwu Mata Pelajaran (MGMP).
- Pelatihan yang diselenggarakan di Auditorium Micro Teaching lantai 1 pada Rabu (22/10) ini menggodok guru agar lebih cakap mengoperasikan teknologi pembelajaran. “Guru Madrasah harus inovatif menciptakan materi dan media pembelajaran,” ungkap Dekan FITK UIN Maliki Malang, Dr H Nur Ali M Pd dalam sambutannya.
- Setelah *ice breaking* selama 15 menit, tim ahli multimedia FITK UIN Maliki Malang langsung menyuguhkan 9 *software* pembelajaran interaktif. Karena para peserta lebih tertarik dengan e-media

*Wondershare Quiz Creator (WQC)* serta *Flash Auto Play (FAP)*, maka kedua media tersebut dipraktikkan secara detail.

- Shalih Husni M PdI, tim ahli multimedia FITK membenarkan jika WQC memang lebih cocok untuk merancang evaluasi pembelajaran efektif. “Jenis soalnya pun bervariasi,” ungkap Husni. Guru bisa memilih bentuk *multiple choice, multiple response, true/false, fill in the blank, word bank, matching, sequence, click map* dan *short essay*. Sementara itu, FAP tepat untuk mendesain bahan ajar interaktif.
- Jelas jika guru akan memperoleh keuntungan jika mahir menggunakan teknologi pembelajaran. “Selain mengasah ketrampilan berfikir kritis peserta didik untuk memahami materi, kedua piranti lunak itu bisa disinkronkan dengan berbagai macam *gadget* yang sesuai. Sehingga lebih praktis saat dibawa kemana-mana,” terang Abid Yusron S Kom, tim ahli multimedia FITK lainnya.
- Setelah pelatihan multimedia yang berdurasi selama 8 jam tersebut, para peserta merasa puas. “Instruksinya gampang dipahami. Dalam sekali pelatihan, kami sudah bisa membuat produk evaluasi pembelajaran dan bahan ajar. Rasanya tak sabar ingin mengutak-atik software lainnya agar bisa memotivasi siswa tertarik untuk belajar,” ungkap Lukman Hakim, salah satu peserta.

## 6. Daftar Dosen PAI Fakultas Tarbiyah

Untuk memenuhi ekspektasi visi dan misi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, perlunya dukungan para staf dan dosen pengajar yang profesional demi terwujudnya tujuan pendidikan agama Islam, adapun daftar dosen yang senantiasa mewujudkan cita-cita mulia Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut :

**Tabel III.2.1 Daftar Dosen PAI**

<b>Nama Dosen</b>	<b>NIP</b>	<b>NIDN</b>
Prof. Dr. H. Muhaimin, MA	19561211 198303 1 005	2011125601
Drs. H. Sudiyono	19530312 198503 1 002	2012035301
Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag	19521110 198303 1 004	2010115201
Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag	19520309 198303 1 002	2009035201
Dr. H. Triyo Supriyatno, S.Pd., M.Ag	19700427 200003 1 001	2027047001
Dr. Mohammad Asrori, M.Ag	19691020 200003 1 001	2020106901
Dr. H. M. Samsul Hady, M,Ag	19660825 199403 1 002	2025086601
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	19650817 199803 1 003	2017086503
Dra. Hj. Siti Annijat M., M.Pd	19570927 198203 2 001	2027095702
Dr. Marno, M.Ag	19720822 200212 1 001	2022087203
Dr. H. Sugeng Listyo P., M.Pd	19690526 200003 1 003	2026056901
Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag	19671220 199803 1 002	2020126701
Dr. Hj. Sutiah, M.Pd	19651006 199303 2 003	2006106901
Dr. H. Bakhrudin Fannani, MA	19630420 200003 1 004	2020046301
Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag	19571231 198603 1 028	2031125704
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A	19670315 200003 1 002	2015036701
Isti'anah Abubakar, M.Ag	19770709 200312 2 000	2009077701
Dr. Abdul Malik Karim A., M.PdI	19760616 200501 1 005	2016067603

Mujtahid, M.Ag	19750105 200501 1 003	2005017501
Abdul Aziz, M.Pd	19721218 200003 1 002	2008127201
Dr. H. M. Mujab, M.Th, Ph.D	19661121 2002212 1 001	2021116601
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I	19651205 199403 1 003	2005126502
Imron Rossidy, M.Th., M.Ed	19651112 200003 1 001	2012116502
Drs. Syamsul Arifin, M.Ag	19651231 199703 1 007	2031126505
Zaenu Zuhdi, M.HI	19760227 200501 1 003	2027027601
Muh. Subky Hasby, M.Ag	19710321 199703 1 003	2021037101
Drs. A. Zuhdi, MA	19690211 199503 1 002	2011026901
Drs. Ahmad Achwanuri	19610502 200003 1 002	
Drs. Imam Patkuroji, M.Ag	19650704 200312 1 001	

### C. Metode Penelitian R&D

Penelitian *Research and development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years).<sup>3</sup>

Sesuai dengan namanya, *Research & Developmnet* difahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)* (Bandung: Alfabeta. 2011) hal 37

kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

Pemahaman ini tidak terlalu tepat. Kegiatan *research* tidak hanya dilakukan pada tahap *needs assesment*, tapi juga pada proses pengembangan produk, yang memerlukan kegiatan pengumpulan data dan analisis data, yaitu pada tahap proses validasi ahli dan pada tahap validasi empiris atau uji-coba. Sedangkan nama *development* mengacu pada produk yang dihasilkan dalam proyek penelitian.

Karakteristik langkah pokok R&D yang membedakannya dengan pendekatan penelitian lain. Borg and Gall, 1983 menjelaskan 4 ciri utama R&D, yaitu:

1. *Studying research findings* pertinent to the product to be developed. (melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan).
2. *Developing the product* base on this findings. (mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut).
3. *Field testing* it in the setting where it will be used eventually. (dilakukannya uji lapangan dalam seting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan).
4. *Revising* it to correct the deficiencies found in the field-testing stage. (melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan).

#### D. Langkah-langkah Penelitian (*Research and Development/R&D*)

Berikut penjelasan dari skema langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall :<sup>4</sup>

##### 1. Analisis Kebutuhan (*needs assessment*)

Suatu proses yang sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi ketidaksesuaian antara kenyataan dan kondisi yang diinginkan. Meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi riil lapangan. Untuk menentukan suatu desain produk maka peneliti harus mengetahui seberapa besar minat mahasiswa terhadap produk yang akan dibuat, maka untuk mengetahui tingkat antusias mahasiswa terhadap media website peneliti menggunakan angket skala guutman dalam memperoleh data.

*Skala Guutman* bisa disebut juga Skalakumulatif yaitu, apabila responden menjawab pertanyaan yang berbobot sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Skalaguttman* digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas seperti : Benar-salah, Pernah-belum, Setuju-tidaksetuju, Positif-negatif, iya-tidak dengan interval penilaian 1<5, yaitu 1 untuk jawaban tidak, 5 untuk jawaban iya.

---

<sup>4</sup>Ibid, *Metode Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)*, Bandung, 2011

Rentang Prosentase	Kriteria Nilai
Angka 0% – 19,99%	Sangat Tidak
Angka 20% – 39,99%	Tidak Minat
Angka 40% – 59,99%	Kurang Minat
Angka 60% – 79,99%	Berminat
Angka 80% – 100%	Sangat Minat

Rumus (  $NP = N/Y \times 100$  )

NP = Nilai Prosentase

N = Jumlah Data Responden

Y = Jumlah Maksimal Penilaian

Misalnya, dalam penelitian dengan jumlah responden 10 orang didapatkan hasil ( 5,5,5,5,1,5,1,1,5,5 ) ditotan menjadi N = 47 dari penilaian maksimal Y (  $5 \times 10 = 50$  ) dapat dihasilkan data :

$$NP = N/Y \times 100$$

$$NP = 47/50 \times 100$$

$$NP = 94 \% \text{ ( sangat meniat )}$$

## 2. Perencanaan

Perencanaan, yang mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil (uji ahli atau ujicoba pada skala kecil, atau expert judgement).

### 3. Pengembangan format produk awal

Pengembangan format produk awal yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran Studi Fiqh, Rancangan Website dan evaluasi. Format pengembangan program yang dimaksud apakah berupa bahan pembelajaran (Materi Studi Fiqh), urutan proses, atau prosedur yang dilengkapi dalam merancang media Website.<sup>5</sup>

### 4. Validasi produk awal

Uji ahli atau Validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan.

### 5. Revisi produk tahap awal

Dilakukan berdasarkan hasil validasi awal. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi dari responden tentang program atau produk yang dikembangkan.

### 6. Uji coba produk pertama

Dilakukan terhadap kelompok kecil dengan melibatkan 5-10 subjek data kuantitatif, yang disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket. Data dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai. Atau ada kemungkinan revisi produk lanjutan.

---

<sup>5</sup>Ibid, *Metode Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)*, Bandung, 2011

#### 7. Revisi produk pertama

Di kerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan pertama. Produk hasil revisi uji coba lapangan pertama akan di ujikan kembali melibatkan kelompok subjek yang lebih besar. Dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam pencapaian Tujuan dan mengumpulkan informasi yang lebih akurat.

#### 8. Uji Produk ke dua

Uji coba ke dua melibatkan 1 kelas terhadap 40 subjek yang disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket kemudian dilakukan analisis tahap akhir.

#### 9. Revisi produk akhir

Melakukan refisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dalam uji coba lapangan.

#### 10. Implementasi

Setelah melalui serangkaian tahapan-tahapan penelitian tersebut di harapkan produk website studi fiqih ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademi mahasiswa UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang, kususnya mahsiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

### **E. Desain Produk**

Website terbagi menjadi tiga bagian yaitu, Header, Body, Footer. Header terdiri dari laman biground dan kolom menu. Sedangkan Body terdiri dari laman informasi, kilasan info, periklanan dan kilasan

download. Yang terakhir yaitu Footer, berisi info browser pemilik website yang di kunjungi.

#### 1. Kolom Menu Beranda

Menu yang menampilkan halaman awal website, desain awal ketika website itu di buka. Dalam tampilan beranda dapat kita lihat headline news yaitu, materi terbaru yang di unggah oleh pemilik website serta deretan materi terdahulu yang berderet di wahnya sesuai urutan tanggal pengunggahan materi.

#### 2. Kolom Menu Profil

Pilihan menu yang menampilkan biodata pemilik website, atau penjelasan singkat mengenai riwayat pemilik website, bisa berupa riwayat pendidikan, motivasi atau tujuan pembuatan website tersebut.

#### 3. Kolom Menu Materi

Menu ini menyajikan semua materi yang di unggah oleh pemilik website, berurutan sesuai tanggal pengunggahan materi.

#### 4. Kolom Menu Pengumuman

Menu info merupakan menu yang menyajikan informasi penting, atau pengumuman yang menjelaskan aktifitas yang akan di lakukan oleh pemilik website.

#### 5. Kolom Menu Download

Halaman yang digunakan untuk mengunduh atau pengambilan data dari laman website. Berisi tentang materi-materi dan informasi dalam bentuk soffile.

## 6. Laman Hubungi Kami

Laman yang berfungsi mengirim informasi secara langsung kepada pemilik web apa bila ada hal-hal yang perlu dipertanyakan. Untuk menghubungi pemilik website, pengunjung wajib mengisi kolom yang tersedia pada laman hubungi kami untuk menyampaikan keluhan atau adanya pemahaman yang kurang jelas mengenai materi yang disajikan dalam website ini.

### **F. Sumber dan Jenis Data**

Dalam uji coba, data digunakan sebagai dasar untuk menentukan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik produk yang dihasilkan. Jenis data yang akan dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Bisa terjadi data yang dikumpulkan hanya data tentang pemecahan masalah yang terkait dengan keefektifan dan efisiensi, atau data tentang daya tarik produk yang dihasilkan.

Paparan data hendaknya dikaitkan dengan desain penelitian dan subyek uji coba tertentu. Data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan terhadap subyek ahli isi, kelompok kecil, atau ketiganya. Dalam Uji Ahli, data yang terungkap antara lain ketepatan substansi, ketepatan metode, ketepatan desain produk.

Data *primer*, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari

mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Data *sekunder*, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Peneliti melihat beberapa informasi pada buku-buku dan juga pada penelitian terdahulu.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan kunci utama dalam mengetahui hasil penelitian, dalam setiap proses penelitian pasti ada pemaparan data responden, untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis dalam penelitian kali ini menggunakan metode angket (kuesioner).

Angket adalah suatu alat pengumpul data dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan atau soal yang diberikan kepada responden untuk mendapat jawaban. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data, jadi data yang didapat lebih akurat.

## **H. Metode Analisis Data**

Untuk Menghasilkan Produk yang berkualitas diperlukan beberapa penilaian melalui data angket yang meliputi tahapan kelayakan produk, efektifitas produk, implementasi, dan uji signifikan SPSS, adapun proses pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Uji Kelayakan Produk**

Uji kelayakan produk dilakukan sebelum produk di ujikan pada responden (subyek penelitian), langkah ini dilakukan supaya produk yang dibuat memiliki kesesuaian dengan materi yang ada didalamnya, baik itu dalam segi desain, kriteria penulisan, gambar-gambar dan segala sesuatu yang ada didalam produk website tersebut.

Uji kelayakan wajib dilakukan oleh para ahli yang bersangkutan dengan produk yang dibuat, supaya hasil yang diharapkan dalam pembuatan produk ini tidak melenceng dari tujuan awal. Dalam pembuatan produk website studi fiqih ini peneliti akan mengambil beberapa responden para ahli diantaranya dosen mata pelajaran fiqih untuk menguji materi fiqih yang akan ditampilkan pada website, kemudian dosen matapelajaran teknologi pendidikan untuk menguji desain website dan berbagai fungsi ada didalamnya.

Untuk menentukan kelayakan atas produk ini peneliti menggunakan metode pengambilan data berupa angket dengan proses pengolahan data sebagai berikut :

Layak atau tidaknya suatu bahan ajar dapat dilihat dari data angket yang digunakan dalam bentuk skala Likert.

Keterangan :

Skor 1 Sangat tidak(sesuai/layak)

Skor 2 Kurang (sesuai/layak)

Skor 3 Cukup (sesuai/layak)

Skor 4 Sudah (sesuai/layak)

Skor 5 Sangat (sesuai/layak)

Dari tingkatan skor diatas maka akan diketahui interval penilaian  $1 < 5$  yaitu, nilai minimum =1 dan nilai maksimum =5. Melalui interval penilaian maka akan dihasilkan data sebagai berikut :

Misalkan data angket diambil dari responden ahli memiliki 10 pokok pertanyaan, amka akan dihasilkan data minimum =10 dan maksimum=50, dari data tersebut maka peneliti dapat mengetahui tingkat prosentasi kelayakan produk dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

Kriteria prosentase uji kelayakan :

- Angka 0% – 19,99% = Sangattidak (Layak/sesuai)
- Angka 20% – 39,99% = Tidak(Layak/sesuai)
- Angka 40% – 59,99% = Cukup (Layak/sesuai)
- Angka 60% – 79,99% = Layak/Sesuai
- Angka 80% – 100% = Sangat (Layak/Sesuai)

Rumus :  $NK = NP/NY \times 100 = \dots\%$

NK : Nilai kelayakan

NP : Penilaian Ahli

NY : Nilai Maksimum

Dari 10 soal didapat penilaian data (4,3,5,4,4,5,3,5,5,4) dengan jumlah penilaian 42 poin, dengan demikian akan didapat hasil :

$$NK = 42/50 \times 100$$

$$NK = 84 \% \text{ Sangat Layak}$$

## 2. Analisa Efektifitas Website Fiqih

Efektifitas media pembelajaran dapat kita ketahui melalui data responden, baik atau buruknya penilaian yang didapat dari responden sangat mempengaruhi tingkat efektifitas bahan ajar yang disajikan dalam website studi fiqih. Untuk mengetahui hasilnya peneliti memilih 40 sampel dari mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester IV yang sedang menempuh perkuliahan materi fiqih. Untuk mendapatkan data responden maka peneliti menjelaskan prosesnya sebagai berikut :

Misalkan dari hasil penilaian angket dengan 40 responden yaitu mahasiswa PAI UIN Malang akan menghasilkan data seperti berikut :

- Responden yang menjawab sangat suka (5) berjumlah 5 orang
- Responden yang menjawab suka (4) berjumlah 10 orang
- Responden yang menjawab netral (3) berjumlah 20 orang
- Responden yang menjawab tidak suka (1) berjumlah 5 orang

RUMUS :  $T \times P$

T = Total jumlah panelis yg memilih

P = Pilihan angka Skor likert

- Responden yang menjawab sangat suka (5) =  $5 \times 5 = 25$
- Responden yang menjawab suka (4) =  $4 \times 10 = 40$
- Responden yang menjawab netral (3) =  $3 \times 20 = 60$
- Responden yang menjawab tidak suka (1) =  $1 \times 5 = 5$
- Total skor = 130

Interpretasi skor perhitungan :

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah panelis}$

$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah panelis}$

Jumlah skor tertinggi untuk item SANGAT SUKA ialah  $5 \times 40 = 200$ , sedangkan item SANGAT TIDAK SUKA ialah  $1 \times 40 = 40$ . Jadi, jika total skor penilaian panelis di peroleh angka 130, maka penilaian interpretasi panelis terhadap cita rasa produk tersebut adalah hasil nilai yang dihasil dengan menggunakan rumus Index %.

RUMUS INDEX % =  $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Sebelum menyelesaikannya kita harus mengetahui interval (Jarak) dan interpretasi agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I).

RUMUS INTERVAL :  $I = 100 / \text{Jumlah Skor (likert)}$

$$I = 100 / 5 = 20,$$

Intervalnya jarak dari terendah 0 % sampai 100%

Penyelesaian Akhir :

$$I = \text{Total skor} / Y \times 100$$

$$I = 130 / 200 \times 100$$

$$I = 65 \%, \text{ kategori (Baik)}$$

### **3. Analisis Implementasi media Website Studi Fiqh Terhadap Prestasi Mahasiswa.**

Dampak efektifitas Website Studi Fiqh terhadap prestasi mahasiswa dapat di lihat dari nilai hasil ujian semester. Seberapa maksimal dampak Efektifitas Website Studi Fiqh terhadap prestasi mahasiswa dapat kita hitung melalui sekala prosentase dengan kriteria sebagai berikut :sangat tidak efektif (0%-39%)tidak efektif (40% - 69%), Kurang Efektif (70 - 79%), Efektif (80 - 89% ), Sangat Efektif (90 – 100%).

Nilai Prosentase di hasilkan dari semua jumlah nilai satu kelas di bagi jumlah nilai maksimal satu kelas di kali seratus :

$$\text{Rumus ND} = Nk/Np \times 100$$

ND : Nilai Dampak

Nk : Nilai kelas

Np : Nilai Maksimal

Misalkan Satu kelas berjumlah 40 Mahasiswa, jumlah maksimal penilaian 100. Jumlah Nilai maksimal  $40 \times 100 = 4000$ , jumlah nilai keseluruhan 40 mahasiswa mencapai 3500, maka perhitungan prosentase sebagai berikut :

$$ND = N_k/N_p \times 100$$

$$ND = 3500/4000 \times 100$$

$$ND = 87,5 \text{ ( Efektif )}$$

#### 4. Uji Statistik SPSS (Uji T)

Ujit dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh suatu variabel bebas dalam hal ini (produk *website*) terhadap variabel terikat yaitu subyek (Mahasiswa) apakah bermakna signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat sesuai rumus aplikasi spss. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain variabel bebas secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau dengan kata lain variabel bebas secara nyata tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA LAPANGAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam sebuah penelitian sebuah perencanaan merupakan hal yang penting sebelum melaksanakan tahapan penelitian. Dalam setiap tahapan penelitian memerlukan berbagai persiapan penting demi tercapainya hasil yang di inginkan, untuk itu diperlukan penyajian data lapangan yang diperoleh dari proses penilaian baik melalui data angket maupun wawancara, hal ini sangat penting karena dapat mempermudah peneliti memantau perkembangan hasil penelitian. Berikut ruang lingkup penelitian dan penyajian data lapangan hasil penelitian.

##### **1. Perencanaan Produk**

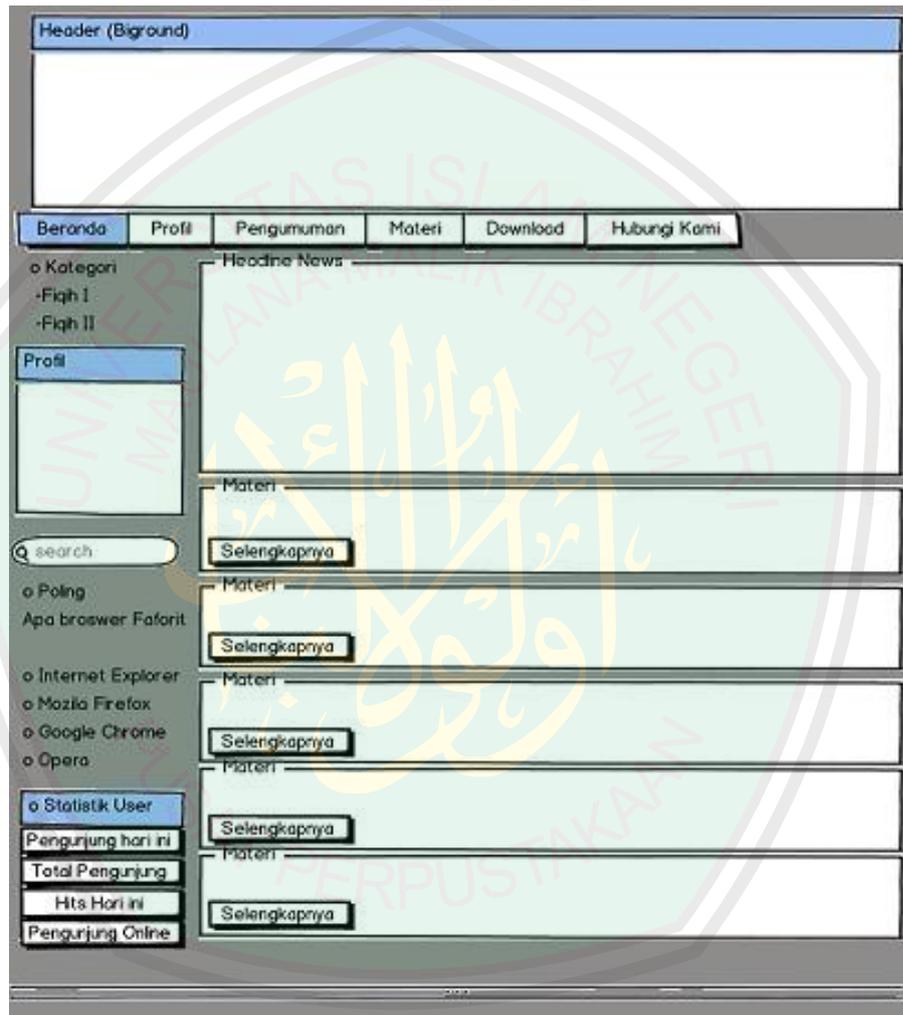
Sebuah produk dibuat tentunya untuk memenuhi kebutuhan, begitu juga produk website fiqih ini. Sebelum produk ini dibuat tentunya peneliti melihat dari seberapa besar minat atau antusias responden dengan produk yang akan di buat. Untuk menentukan suatu desain produk maka peneliti harus melakukan analisis kebutuhan menggunakan angket skala gutman dalam memperoleh data.

*Skala Guutman* bisa disebut juga Skalakumulatif yaitu, apa bila responden menjawab pertanyaan yang berbobot sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Skalaguttman* digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas seperti : Benar-salah, Pernah-belum, Setuju-tidaksetuju, Positif-negatif,

iya-tidak dengan interval penilaian 1<5, yaitu 1 untuk jawaban tidak, 5 untuk jawaban iya.

## 2. Desain Produk awal

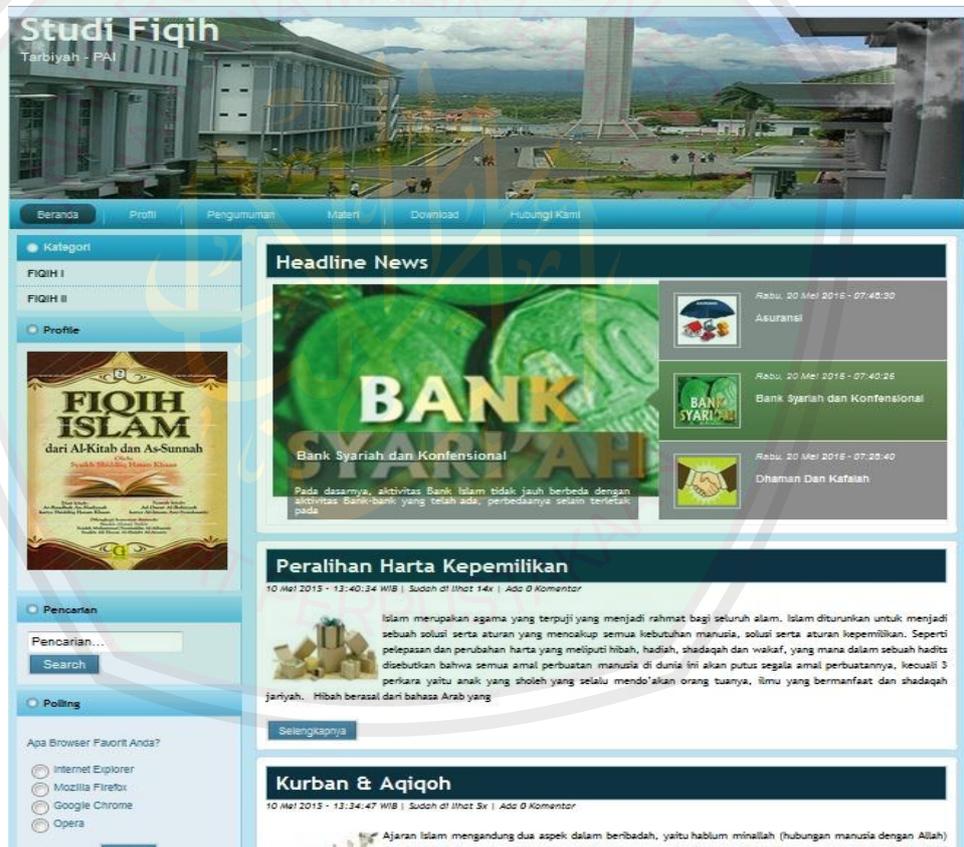
**Gambar IV.3.1**



Website terbagi menjadi tiga bagian yaitu, Header, Body, Footer. Header terdiri dari laman biground dan kolom menu. Sedangkan Body terdiri dari laman informasi, kilasan info, periklanan dan kilasan download. Yang terakhir yaitu Footer, berisi info broswer pemilik website yang di kunjungi.

### 3. Kolom Menu Beranda

Gambar IV.3.2



Menu yang menampilkan halaman awal website, desain awal ketika website itu di buka. Dalam tampilan beranda dapat kita lihat hadline news yaitu, materi terbaru yang di unggah oleh pemilik website serta deretan materi terdahulu yang berderet diwahnya sesuai urutan

tanggal pengunggahan materi. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tampilan gambar IV.3.2.

#### 4. Kolom Menu Profil

Gambar IV.3.3

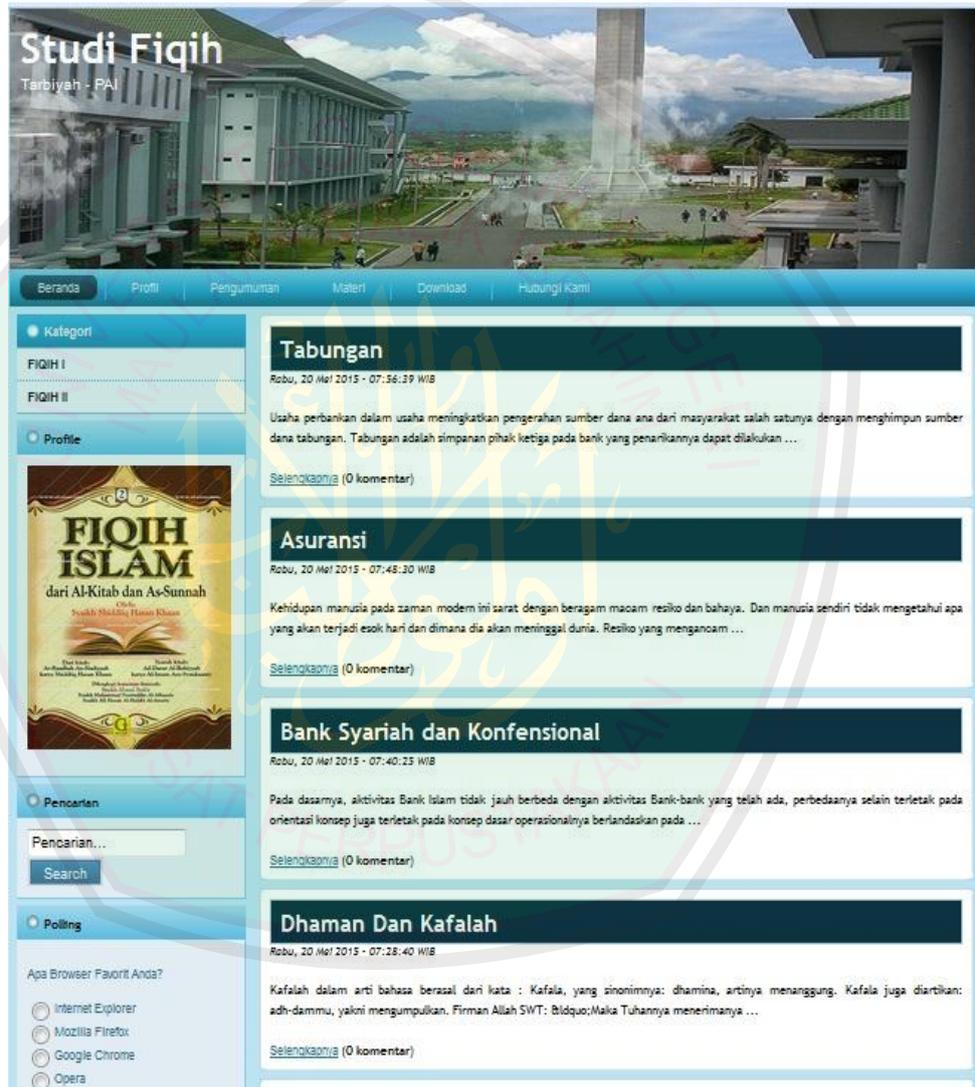


Pilihan menu yang menampilkan biodata pemilik website, atau penjelasan singkat mengenai riwayat pemilik website, bisa berupa riwayat pendidikan, motivasi atau tujuan pembuatan website tersebut seperti terlihat pada tampilan gambar IV.3.3.

## 5. Kolom Menu Materi

Menu ini menyajikan semua materi yang di unggah oleh pemilik website, berurutan sesuai tanggal pengunggahan materi.

Gambar VI.3.4



Bila menu ini di klik (dipilih) maka pengunjung akan disajikan bergai berita (materi) secara komplit dan semua kategori baik kategori materi fiqih I dan Fiqih II semua akan mencul pada laman berita yang terletak di halaman utama web seperti gambar IV.3.4.

## 6. Kolom Menu Pengumuman

Menu info merupakan menu yang menyajikan informasi penting, atau pengumuman yang menjelaskan aktifitas yang akan di lakukan oleh pemilik website.

Gambar IV.3.5



Bila pengunjung ingin melihat informasi maka bisa dipilih menu info (pengumuman), menu ini akan segera menampilkan informasi sejara jelas dan gamblang, karena model yang ditampilkan dilengkapi dengan daftar topik, tanggal dan waktu untuk menyesuaikan fungsi pengumuman seperti pada gambar IV.3.5.

Menu ini memiliki fungsi yang cukup penting dalam menyampaikan informasi jika dosen atau pengajar mendapatkan tugas dinas keluar kota maupun berhalangan hadir dalam perkuliahan.

## 7. Kolom Menu Download

Halaman yang digunakan untuk mengunduh atau pengambilan data dari laman website. Berisi tentang materi-materi dan informasi dalam bentuk soffile.

Gambar IV.3.6



Menu ini memudahkan pengunjung untuk mengunduh data secara cepat dan utuh. Caranya mudah yaitu tinggal pilih judul materi yang ada pada laman download kemudian diklik dan akan muncul perintah pengunduhan data, klik ok maka data secara otomatis akan tersimpan pada

komputer pengunjung. Untuk lebih jelasnya tampilan laman download lihat gambar IV.3.6.

## 8. Laman Hubungi Kami

Laman yang berfungsi mengirim informasi secara langsung kepada pemilik web apa bila ada hal-hal yang perlu dipertanyakan.

Gambar IV.3.7

The image shows a screenshot of a website's 'Hubungi Kami' (Contact Us) page. The page has a blue header with a navigation menu containing 'Beranda', 'Profil', 'Pengumuman', 'Materi', 'Download', and 'Hubungi Kami'. Below the header, there is a sidebar on the left with 'Kategori' (FIQIH I, FIQIH II) and 'Profile' (a book cover for 'FIQIH ISLAM dari Al-Kitab dan As-Sunnah'). The main content area is titled 'Hubungi Kami' and contains the text 'Hubungi kami secara online dengan mengisi form dibawah ini:'. Below this text are input fields for 'Nama', 'Email', 'Subjek', and 'Pesan'. A CAPTCHA code '020621' is displayed, followed by the instruction '(Masukkan 6 kode diatas)'. A 'Kirim' button is located at the bottom of the form.

Untuk menghubungi pemilik website, pengunjung wajib mengisi kolom yang tersedia pada laman menu hubungi kami seperti gambar IV.3.7 untuk menyampaikan keluhan atau adanya pemahaman yang kurang jelas mengenai materi yang disajikan dalam website ini.

## 9. Laman menu samping kiri

Dalam desain website ini ada berbagai pola pilihan yang dapat ditampilkan, selain kolom-kolom menu yang ditampilkan pada pilihan yang disajikan disebelah kiri halaman web juga terdapat beberapa menu, menu yang ditampilkan pada sisi kiri laman web bertujuan menjadi pemintas pilihan dalam kategori-kategori yang ada didalam sub menu, lebih jelasnya perhatikan gambar IV.3.8 berikut :

**Gambar IV.3.8**



Menu pilihan fiqh I akan menampilkan kategori semua materi fiqh satu, sehingga memudahkan pengunjung dalam mencari materi yang diinginkan dalam kategori fiqh satu. Kategori fiqh II berisi materi yang diajarkan pada mata pelajaran fiqh dua. Bila pengunjung masih sulit menemukan materi yang diinginkan maka dapat mengetik judul secara

langsung pada kolom searching. Menu ini ditampilkan bertujuan memudahkan pengunjung dalam mencari materi yang disajikan dalam website tersebut.

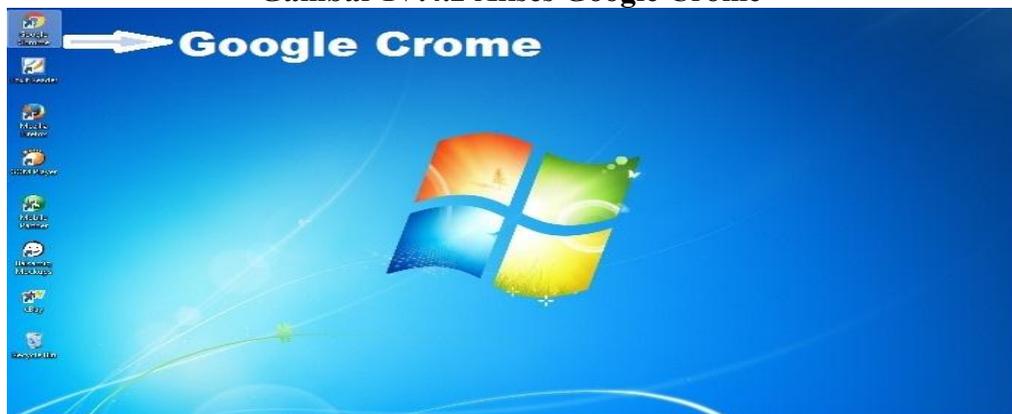
## B. Literatur Cara Mengakses *Website*

Produk website yang telah lulus uji maka akan di *upload* (unggah) di internet supaya dapat di akses oleh siapapun khususnya mahasiswa PAI UIN malang. Adapun cara mengakses *website* fiqih ini sangat mudah, hampir sama seperti kita mengakses situs-situs yang lain di internet, yang pertama pastinya kita memilih aplikasi *browser* seperti *mozilla fire fox* atau *google crome* seperti gambar berikut :

**Gambar IV.4.1 Akses Mozila Firefox**

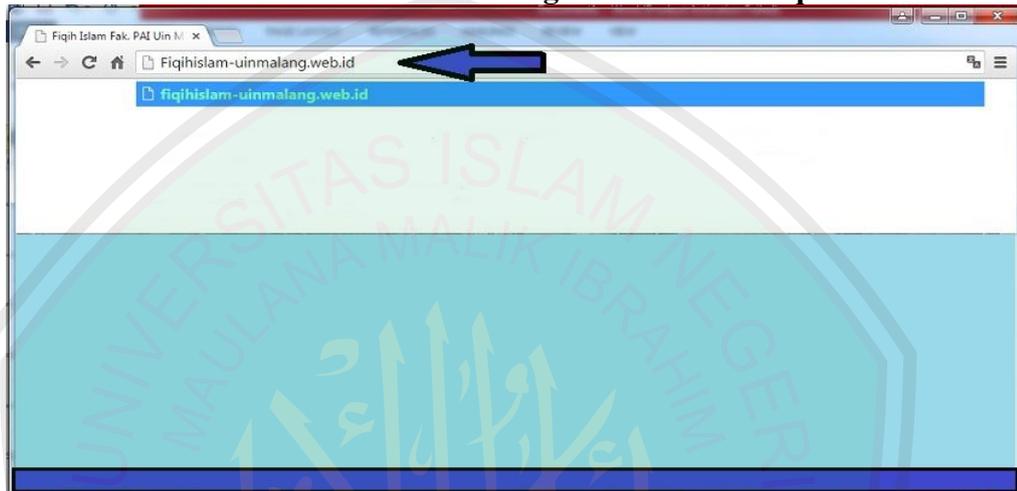


**Gambar IV.4.2 Akses Google Crome**



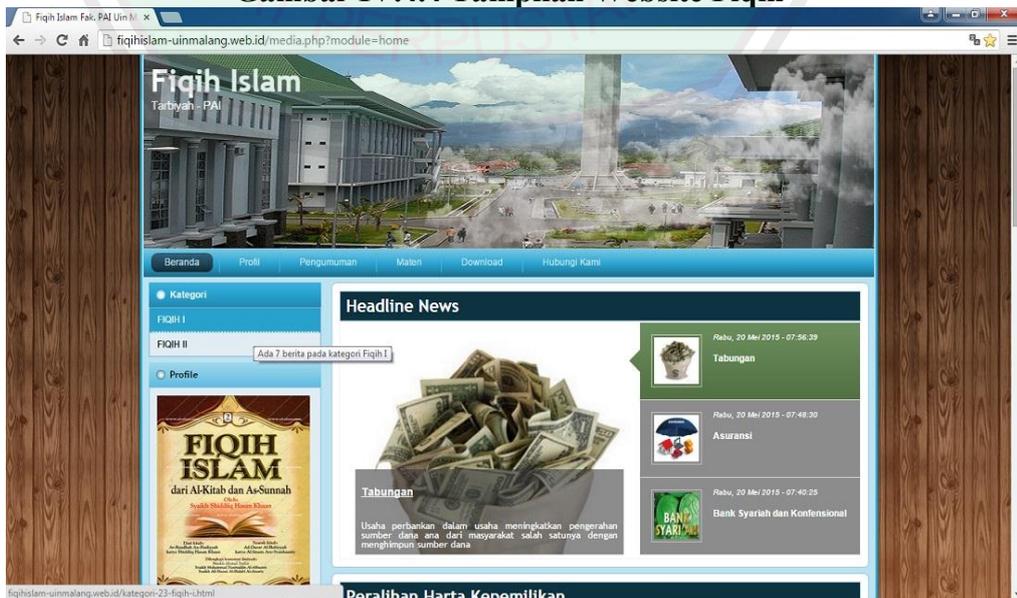
Setelah kita memilih aplikasi broswer untuk mengases situs website kemudian angkah kedua yaitu memasukan alamat website fiqih “Fiqihislam-uinmalang.web.id” pada kolom pencarian broswer seperti gambar berikut :

**Gambar IV.4.3 Cara Mengakses Website Fiqih**



Setelah memasukan alamat website fiqih maka tinggal klik enter dan website fiqih pun akan terbuka dan siap menyajikan materi sesuai hasil maksut dan tujuan pembelajaran fiqih I dan II.

**Gambar IV.4.4 Tampilan Website Fiqih**



### C. Hasil Data Lapangan

Data yang akan di sajikan berikut merupakan murni hasil analisis melalui proses penelitian dengan metode pengambilan data angket dan wawancara. Ada beberapa poin penting yang perlu diteliti dan mengharuskan adanya penilaian melalui pengambilan data angket maupun wawancara. Dalam penelitian kali ini ada beberapa hal yang memerlukan pengambilan data yaitu ; analisis kebutuhan, uji kelayakan produk yang meliputi uji materi dan uji konten, uji efektifitas dan yang terakhir uji dampak produk terhadap prestasi mahasiswa. Berikut hasil analisis data lapangan serta hasil prosentase sesuai dengan metode penelitian yang tertera pada metode penelitian R&D.

#### 1. Data Hasil Uji Kebutuhan

Untuk menentukan suatu desain produk maka peneliti harus mengetahui seberapa besar minat mahasiswa terhadap produk yang akan dibuat, maka untuk mengetahui tingkat antusias mahasiswa terhadap media website peneliti menggunakan angket skala guutman dalam memperoleh data.

*Skala Guutman* bisa disebut juga Skalakumulatif yaitu, apabila responden menjawab pertanyaan yang berbobot sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Skalaguttman* digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas seperti : Benar-salah, Pernah-belum, Setuju-tidaksetuju, Positif-negatif, iya-tidak dengan interval penilaian 1<5, yaitu 1 untuk jawaban tidak, 5 untuk jawaban iya.

Dari hasil pengumpulan data penelitian yang diambil dari 40 responden (Mahasiswa PAI kelas C) ditemukan data sebagai berikut :



10	Apakah anda setuju jika materi STUDI FIQH memiliki Website sendiri sebagai media pembelajaran ?	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5 5,5,5,5,5,5,5,5,5,5 5,5,5,5,5,5,1,1,1,5 5,5,5,5,5,5,5,5,5,1	184	200
Jumlah data			1868	2000

Dari penghitungan data diatas maka dapat kita masukan rumus persentase:

$$( NP = N/Y \times 100 )$$

NP : Nilai persentase

N : Jumlah data responden

Y : Nilai maksimal

$$NP = N/Y \times 100$$

$$NP = 1868/2000 \times 100$$

$$NP = 93,4 ( \text{Sangat Minat} )$$

## 2. Data Hasil Uji Ahli ( Materi )

Uji materi dilakukan untuk mengetahui seberapa layak materi yang akan di sajikan dalam produk website, untuk memenuhi kebutuhan akan kelayakan suatu produk website fiqh maka diperlukan uji materi fiqh yang dilakukan oleh dosen yang berkopeten di bidangnya. Dalam hal ini peneliti menunjuk dosen fiqh Nurul Yaqien, S.Pdi, M.Pd sekaligus setaf konsultan akademik fakultas tarbiyah UIN malang sebagai penguji ahli materi.

Dari berbagai materi fiqh yang peneliti sajikan dan disertai angket penilaian dalam segi meteri menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel IV.2 Uji Materi

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana menurut anda, tingkat kejelasan, pengertian qurban dan aqiqah ?			3		
2	Menurut anda apakah ayat yang dijadikan dasar dalam materi qurban dan aqiqah sudah sesuai ?				4	
3	Apakah syarat-syarat hewan qurban dan waktu pelaksanaan qurban sudah relvan dengan syariat Islam ?				4	
4	Apakah ketentuan hukum aqiqah dan tata cara pelaksanaan aqiqah sudah sesuai dengan ajaran Islam?				4	
5	Bagaimana menurut anda, tingkat kejelasan materi Mengurus jenazah ?				4	
6	Apakah langkah-langkah dalam mengurus jenazah sudah sesuai dengan ajaran Islam?				4	
7	Apakah tata cara mengurus jenazah sudah dijelaskan secara jelas?			3		
8	Apakah ayat-ayat dan hadis yang digunakan landasan dalam materi mengurus jenazah sudah relevan?				4	
9	Bagaimana menurut anda, tingkat kejelasan mengenai pengertian haji dan macam-macam haji?				4	
10	Apakah penjelasan mengenai syarat dan rukun haji sudah sesuai dengan syari'at Islam?				4	
11	Apakah landasan ayat dan hadist yang di gunakan dalam bab haji sudah relevan?			3		
12	Bagaimana menurut anada, mengenai tingkat kejelasan pengertian umrah?				4	
13	Apakah syarat dan rukun umrah yang di sajikan sesuai dengan syari'at Islam?				4	
14	Apakah ayat dan hadis yang di gunakan sebagai landasan materi umrah sudah			3		

	relevan?					
15	Bagaimana menurut anda, tingkat kejelasan, pengertian Zakat?			3		
16	Apakah pandangan para Iaman Madhab mengenai zakat fitrah telah diterangkan secara jelas?			3		
17	Apakah keterangan mengenai ukuran nishab bagi barang yang wajib dizakati sudah diterangkan secara jelas?				4	
18	Apakah ayat dan hadist yang digunakan sebagai landasan materi zakat sudah relevan?				4	
JUMLAH		<b>NP = 66</b>				
JUMLAH MAX		<b>Ny = 90</b>				

Dari hasil uji materi yang dilakukan oleh ahli materi fiqih, dihasilkan data berikut:

$$NK = NP/Ny \times 100\%$$

$$NK = 66/90 \times 100\% = 73,3\% \text{ (Layak/Sesuai)}$$

### 3. Data Hasil Uji Ahli ( Konten/Desain )

Sebelum produk website ini di unggah pada situs internet dipelukan uji konten terlebih dahulu, uji konten bertujuan untuk mengetahui desain tampilan website serta fungsi dari menu-menu yang akan ditampilkan didalamnya. Dalam Uji ahli konten peneliti menunjuk A'la Syauqi selaku Kepala Jurusan Teknologi Informatika UIN Malang untuk menguji tampilan website secara utuh, tampilan gambar, ukuran tulisan serta memastikan setiap menu yang disajikan berfungsi dengan baik (sesuai yang diharapkan).

Berikut hasil penilaian Ahli konten :

Tabel IV.3 Uji Konten

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		1	2	3	4
1	Desain <i>website</i> fiqh ini cukup bagus dan menarik.			3	
2	Gambar bigroundnya jelas dan cocok dengan topik penelitian.			3	
3	Pilihan warna dalam desain tampilanya menyatu dengan baik (tidak kontras).			3	
4	Menu yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran fiqh.			3	
5	Tombol setiap menunya telah berfungsi dengan baik.				4
6	Tampilansusunan materi yang disajikan cukup menarik.			3	
7	Penggunaanya bahasanya ilmiah dan sopan			3	
8	Ukuran tulisan yang ditampilkan sudah jelas dan mudah dibaca.				4
9	Ukuran gambar pada tiap materi sudah tepat dan jelas.			3	
10	Media <i>website</i> fiqh ini sudah layak untuk dijadikan media pembelajaran.			3	
<b>JUMLAH</b>		<b>32</b>			
<b>JUMLAH MAX</b>		<b>40</b>			

Dari hasil uji konten oleh ahli desain konten media *wensite* dihasilkan data berikut :

$$NK = NP/NY \times 100$$

$$NK = 32/40 \times 100$$

$$NK = 80\% \text{ (Layak/Sesuai)}$$

#### 4. Data Hasil Uji Efektifitas Website Terhadap Proses Pembelajaran

Efektifitas produk terhadap proses pembelajaran dapat dilihat dari antusias responden untuk melihat dan mengunjungi situs website fiqih sebagai produk yang sedang diujikan. Lebih dari 70% responden telah mengunjungi dan memberi komentar terhadap dalam produk website, untuk mengetahui data secara langsung maka perlu adanya penyebaran angket untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang dihasilkan.

Dari hasil penilaian angket dengan 40 responden (Mahasiswa PAI kelas C) akan menghasilkan data seperti berikut :

**Tabel IV.4 Uji Efektifitas Produk**

NO	Soal	Penilaian	TP	Y
1	Apakah media website studi fiqih ini dapat memudahkan anda dalam belajar?	4,4,4,4,4,3,4,3,5,4 4,3,3,4,4,3,4,4,4,4 5,4,4,4,4,4,5,4,4,3 4,4,4,5,5,5,4,4,3,4	165	200
2	Apakah dengan penggunaan media website studi fiqih ini dapat memberi semangat dalam belajar anda ?	4,4,4,4,4,3,3,3,5,4 4,3,3,4,4,3,4,4,4,4 4,4,4,4,4,4,4,4,4,3 4,4,4,4,4,5,4,4,3,4	154	200
3	Apakah anda mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam media website studi fiqih ini?	5,5,4,4,4,3,4,4,5,5 5,4,4,4,4,5,5,4,4,4 5,4,4,4,4,4,4,4,3,4 4,4,4,4,5,4,4,4,4,4	167	200
4	Menurut anda, bagaimana desain media website studi fiqih	4,4,4,4,4,4,4,4,3,3 3,4,4,4,4,4,4,4,4,4	155	200

	ini?	4,4,4,4,4,4,4,3,4 4,4,4,3,4,4,4,4,4		
5	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam website studi fiqih ini mudah dibaca ?	4,4,4,5,5,4,5,5,4,4 4,4,4,4,4,4,5,4,4,4 5,5,5,4,4,4,5,4,4,4 4,4,4,4,5,4,4,4,4,4	170	200
6	Apakah penyajian materi dalam website studi fiqih mudah anda fahami ?	4,4,4,4,4,4,5,4,4,4 5,4,4,4,4,5,4,4,4,4 4,4,4,4,4,4,4,3,4 4,3,4,4,4,4,5,5,4,4	163	200
7	Apa kalimat yang ada dalam website ini sudah sesuai kriteria mahasiswa PAI ?	4,4,4,4,4,5,5,4,4,4 4,5,4,5,5,4,4,4,4,4 5,5,5,5,4,4,4,5,4,4 4,4,5,5,5,4,4,5,5,5	176	200
8	Apakah gambar yang digunakan media website studi fiqih ini sesuai dengan karakter mahasiswa UIN malang ?	4,4,4,4,4,3,4,4,4,3 3,4,4,5,5,4,4,3,4,5 5,4,4,4,3,5,5,4,4,5 5,3,5,5,4,4,4,4,4,4	164	200
9	Apakah media ini membantu anda dalam menyelesaikan tugas perkuliahan ?	5,5,5,4,4,4,5,4,4,4 4,3,4,4,4,4,3,4,4,4 4,4,4,4,5,4,4,5,5,4 3,4,4,4,4,3,4,4,4,4	163	200
10	Apakah media website ini memotivasi anda dalam mempelajari materi studi fiqih ?	4,4,4,4,5,5,4,4,5,4 4,4,5,5,5,5,3,4,4,4 4,4,4,5,5,5,4,4,3,4 4,4,3,3,4,5,5,4,4,4	168	200
Jumlah			1645	2000

Dari hasil penilaian angket oleh mahasiswa dihasilkan data berikut :

NP : Nilai Prosentase

NP : Jumlah Data Responden

Y : Nilai Maksimal

$$NP = 1645/2000 \times 100$$

$$NP = 82,25 \% \text{ ( efektif )}$$

### 5. Data Uji Dampak Terhadap Prestasi

Dampak efektifitas terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari perbandingan prosentase nilai ujian mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media website fikih sebagai berikut :

**Tabel IV.5 Dampak Implementasi Produk**

NO	NIM	NAMA	UTI	UTH	NILAI (Y)
1	13110038	DEDY SUPRIANTO	78	83	100
2	13110075	FARID ANDRIYANTO	80	83	100
3	13110079	ALFENIA ILMIANTY	70	80	100
4	13110082	WAHIDATUN NIKMATUL M.	80	85	100
5	13110083	CAHYANI SETIA IRAWATI	79	80	100
6	13110087	SUCI ARISTANTI	85	82	100
7	13110088	MOCH. NUR ALIMIN	85	85	100
8	13110089	MOCH. RUDI HABIBIE	85	82	100
9	13110091	AININA NUR JANAH	70	80	100
10	13110092	NURJANAH WARDIYANTI D.	82	82	100
11	13110093	FIRDAUSI SHELLA HANIFA	80	85	100
12	13110094	IRMA FITROTUL	80	84	100
13	13110096	BINTI NURHAMIDAH	80	86	100
14	13110098	DIKNA EKA NOVITALIA	77	78	100
15	13110104	MURTIKA SARI SIREGAR	83	84	100
16	13110106	MOCH. ABDUL HAMID A.A	70	80	100
17	13110108	AMIRA FAUZIAH	79	80	100
18	13110110	MOHAMMAD ALIQODIN	79	80	100
19	13110111	M. ROFI'UR RUTABI	80	85	100
20	13110112	AMALIA ZULFIANA SABABA	80	83	100
21	13110117	ARINA AFIANA SARI	78	83	100
22	13110137	ULYA KHOLIFATUNNISYA	80	84	100
23	13110141	MUHAMMAD KHAZIMUL A.	79	80	100
24	13110155	BELLA PERMATA R.	83	83	100
25	13110156	LAILATUL FITRIYA	80	86	100
26	13110174	ARIF RAHMAN HAKIM	83	83	100
27	13110183	ZAHROH WULANDARI	80	86	100
28	13110190	MARIA ULFA	79	80	100
29	13110197	SUHARSONO	82	82	100

<b>30</b>	13110200	ARIF RAHMAN	<b>77</b>	<b>78</b>	100
<b>31</b>	13110234	KHORIDATUL HAIYAH	<b>83</b>	<b>83</b>	100
<b>32</b>	13110236	AZMI ILYUMAMI	<b>79</b>	<b>80</b>	100
<b>33</b>	13110244	FATHIMATUS ZAHRO	<b>83</b>	<b>85</b>	100
<b>34</b>	13110245	ELIF LATHIFAH EL ZAHROH	<b>78</b>	<b>83</b>	100
<b>35</b>	13110247	FARIDA SOFIANA	<b>80</b>	<b>83</b>	100
<b>36</b>	13110264	WARDATUL FILDZATI	<b>83</b>	<b>85</b>	100
<b>37</b>	13110275	DANIATI IFAROH	<b>82</b>	<b>82</b>	100
<b>38</b>	13110277	LIM MAZA	<b>77</b>	<b>78</b>	100
<b>39</b>	13110280	SAKEEROH MASAE	<b>83</b>	<b>84</b>	100
<b>40</b>	13110281	KAOSAR ALI ADAM	<b>80</b>	<b>85</b>	100
<b>Jumlah</b>			<b>3191</b>	<b>3300</b>	4000

Dari data di atas dapat diketahui hasil penilaian sebelum dan sesudah produk diuji lapangan, dari hasil UTI (sebelum produk di uji praktekkan)  $N_k = 3196$  dari  $N_p = 4000$  maka dihasilkan data prosentase sebagai berikut :

$$[ N_d = N_k/N_p \times 100\% ]$$

$N_d$  : Nilai dampak sementara

$N_k$  : Nilai kelas UTI

$N_p$  : Nilai maksimum

Dari rumus analisis dampak di atas maka nilai prosentase yang dihasilkan dari UTI adalah sebagai berikut :

$$N_d = N_k/N_p \times 100$$

$$N_d = 3196/4000 \times 100$$

$$N_d = 79,90\% \text{ (Cukup Efektif)}$$

Setelah produk ini di ujikan dan dipraktikan hasilnya meningkat, sesuai hasil data diatas UTII (Sesudah di praktikan)  $N_k' = 3300$  dari  $N_p = 4000$  maka akan di hasilkan prosentase sebagai berikut :

$$[ ND = Nk' / Np \times 100 ]$$

ND : Nilai dampak UTII

Nk' : Nilai kelas UTII

Np : Nilai maksimum

Berdasarkan rumus analisis data diatas maka nilai prosentase yang di hasilkan dari UTII adalah sebagai berikut :

$$ND = Nk' / Np \times 100$$

$$ND = 3300 / 4000 \times 100$$

$$ND = 82,43 \text{ (Efektif/Baik)}$$

Dari data analisis diatas menunjukkan bahwa produk website ini mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa PAI dalam bidang materi fiqih, yang awalnya hasil UTI menunjukan prosentase 79,90% meningkat menjadi 82,43%, prosentase peningkatan mencapai 2,50% hal ini sangat memotivasi peneliti untuk mengembangkan produk ini menjadi lebih baik lagi.

## 6. Uji-t Implementasi Produk

Uji t untuk dua kelompok sampel berpasangan dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara rata-rata nilai siswa pada UT I dan UT II.

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah.

Kriteria Pengujian :

Jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $|t_{hitung}| < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel IV.6 Ringkasan hasil uji-t**

	Rata-rata ± St dev.	T hitung	T tabel	Signifikansi	Keterangan
UT I	79.90 ± 3.650	-4.937	2.023	0.000	BerbedaSignifikan
UT II	82.43 ± 2.286				

Dari tabel 1 diatas didapatkan rata-rata nilai siswa pada UT I sebesar 79.90, dan rata-rata nilai siswa pada UT II sebesar 82.43. Dari diagram 1 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pada UT II. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara nilai siswa pada UT I dan UT II maka dilakukan uji-t sample berpasangan.

### T-Test

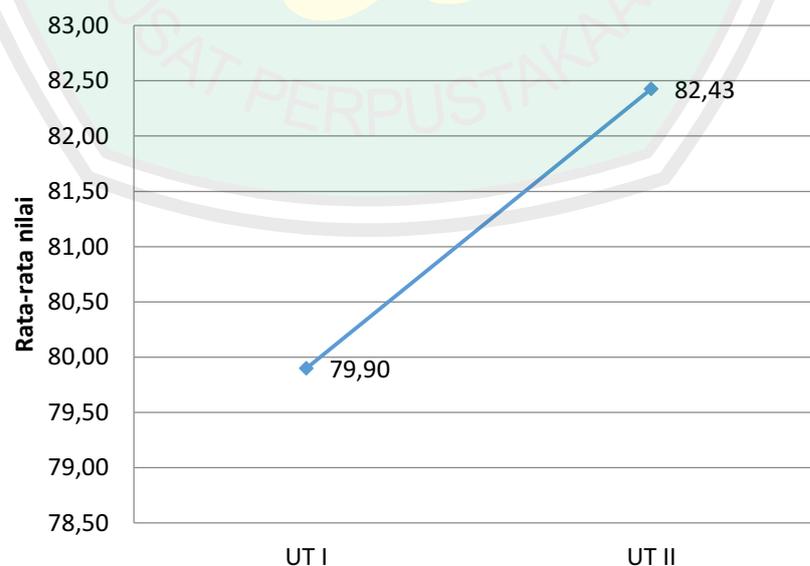
**Tabel IV.7 Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pai UT 1	79.9000	40	3.65008	.57713
r l UT 2	82.4250	40	2.28583	.36142

**Tabel IV.8 Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 UT 1 & UT 2	40	.485	.002

Dari pengujian uji-t, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4.937 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Kemudian nilai  $|t_{hitung}|$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , didapatkan nilai  $|t_{hitung}|$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.937 > 2.023$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.001 < 0.05$ ), maka diambil keputusan  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima** yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan (nyata), dengan kata lain terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa prestasi akademik pada UT I dan UT II secara signifikan.

**Diagram 1. Plot Peningkatan rata-rata**

Tabel IV.9 Output Hasil Uji-t SPSS

Tabel Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	UT 1 - UT 2	-2.52500	3.23433	.51139	-3.55939	-1.49061	-4.937	39	.000

## BAB V

### PEMBAHASAN

Media pembelajaran yang berkuwalitas harus melalui berbagai tahapan ujikelayakan, secara keseluruhan besarnya persentase kelayakan media pembelajaran berdasarkan penghitungan angket skala likert<sup>1</sup>, memiliki rentang nilai prosentase antara 0% - 100% yang diklasifikasi sebagai berikut :

**Tabel V.1 Standart Prosentase Kelayakan Produk**

Nilai Prosentase	Kriteria Penilaian
0% - 19,99%	Sangat tidak layak
20% - 39,99%	Tidak layak
40% - 59,99%	Kurang layak
60% - 79,99%	Layak
80% - 100%	Sangat layak

Menurut Wahono (2006) terdapat 3 aspek penilaian yaitu aspek pembelajaran (materi), aspek instructional design dan aspek komunikasi (Efektifitas). Kriteria penilaian dan mekanisme penjurian tidak digabungkan menjadi satu, tetapi dipisah dan tiap aspek dinilai oleh orang yang kompeten di aspek tersebut. Berikut ini kriteria penilaian dari ketiga aspek hasil penelitian pada mahasiswa jurusan pendidikan

<sup>1</sup>Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kelas C tahun ajaran 2014/2015.

### **A. Tingkat Kelayakan Materi Bahan Ajar**

Pemilihan bahan ajar perlu memperhatikan tiga prinsip pokok yaitu, prinsip *relevansi* yaitu materi yang disampaikan relevan dengan standard kompetensi dasar sebagai pengejawantahan kurikulum. Prinsip *konsistensi*, artinya materi pelajaran harus memiliki dasar yang kuat hal ini dikaitkan dengan prinsip bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan keluasan kompetensi dasarnya. Prinsip kecukupan berarti bahwa materi yang diajarkan tidak boleh terlalu dalam ataupun terlalu sedikit. Materi ajar yang disampaikan harus cukup memadai untuk membantu siswa mencapai kompetensi dasarnya.<sup>2</sup>

Mengacu pada standarisasi kelayakan suatu materi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pokok yang harus melekat pada suatu materi maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi yang memahami dasar pada aspek kualitas materi fiqh dan kesesuaian dengan silabus mata pelajaran fiqh peneliti menunjuk Bpk. Nurul Yaqien, S.Pdi, M.Pd selaku dosen fiqh dan staf konsultan akademi fakultas tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memberi penilaian materi fiqh yang akan kami sajikan, secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut, dari 18 soal dengan kriteria penekanan pada aspek tingkat kejelasan materi (soal no

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Asara.

1,5,7,9,12,15,), kesesuaian dengan kurikulum (soal no 3,6,10,13,16,17), dasar ayat (soal no 2,4,8,11,14,18), dihasilkan data sebagai berikut :

**Tabel V.2 Pembahasan Kelayakan Materi**

Aspek	Skor yang diharapkan	Skor yang diperoleh
Tingkat Kejelasan	100%	73.3%
Kesesuaian dengan Silabus	100%	76.6%
Dasar Ayat	100%	70%
Jumlah	300%	219.9%

Dari hasil penilaian oleh ahli materi fiqh dengan cara penghitungan skala likert adalah  $219.9/300 \times 100 = 73.3\%$ . Maka sesuai dengan klasifikasi penilaian angket skala likert maka materi fiqh yang akan disajikan dalam media pembelajaran website tergolong layak untuk diajarkan.

### **B. Tingkat Kelayakan produk Media Pembelajaran**

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 1988/1989, menjelaskan bahwa setiap media pendidikan sebelum digunakan secara luas perlu dievaluasi terlebih dahulu, baik dari segi edukatif, maupun segi teknis, sehingga media tersebut memenuhi persyaratan sebagai media pendidikan. Evaluasi media dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang dibuat dapat mencapai tujuan yang pembelajaran atau tidak. Sebagai media pembelajaran bisa dikategorikan bermutu jika memiliki

dua prinsip utama yaitu efektifitas produk (peran) dan dapat dipertanggung jawabkan secara teknis, untuk itu perlu adanya evaluasi kelayakan produk.

Evaluasi (Uji kelayakan produk) dilakukan oleh ahli desain yaitu Bpk. A'la Syauqi, M.Kom selaku kepala jurusan fakultas teknik informatika, dengan hasil penilaian sebagai berikut, dari 10 soal penilaian yang memiliki dua aspek penekanan yaitu aspek Konten (soal no 1,2,4,5,10 ) dan kualitas tampilan yang di sajikan (soal no 3,6,7,8,9). Penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.3 Pembahasan Kelayakan Konten Produk**

Aspek	Sekor yang diharapkan	Sekor yang diperoleh
Konten	100%	80%
Kwalitas penyajian materi	100%	80%
Jumlah	200%	160%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian produk, maka besarnya persentase kelayakan media pembelajaran yang di tinjau dari aspek konten dan kualitas penyajian pembelajaran, adalah  $160/200 \times 100 = 80\%$ , jadi produk media pembelajaran yang dikembangkan memiliki kriteria sangat layak.

### **C. Efektifitas Produk Website Terhadap Suasana Pembelajaran**

Sebuah media pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila memiliki unsur komunikatif, sistematis, dan inovatif sehingga mampu

memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Dalam penilaian fektifitas produk ditujukan kepada pengguna atau user yaitu mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam UIN malang, dengan menggunakan angket skala likert yang memiliki 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS-poin 5), Setuju (S-poin 4), Kurang Setuju (KS-poin 3), Tidak Setuju (TS-poin 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS-poin 1). Dari 10 soal penilaian melalui angket dengan 40 responden (Mahasiswa PAI kelas C) menghasilkan data seperti berikut :

**Tabel V.4 Pembahasan Efektifitas Produk**

Aspek	Sekor yang diharapkan	Sekor yang diperoleh
Komunikatif	100%	82.7%
Inovativ	100%	81.8%
Jumlah	200%	164.5%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian angket maka besarnya persentase efektifitas media pembelajaran yang di tinjau dari aspek komunikatif dan inovatif adalah  $164.5/200 \times 100 = 82.25\%$  dengan demikian produk ini termasuk produk yang sangat efektif sebagai media pembelajaran.

#### **D. Seberapa Besar Implementasi Produk terhadap Prestasi Mahasiswa**

Penilaian prestasi akademik mahasiswa sesuai dengan peraturan Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Negeri Maulana Malik

<sup>3</sup>Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Ibrahim Malang, berdasarkan SK Rektor UIN Maliki Malang Nomor : Un.03/KP.01.1/1917/2010 tanggal 22 Juli 2010 tentang Pedoman Nilai, Kelulusan, dan Predikat Yudisium, adalah sebagai berikut :

**Tabel Pedoman Nilai Kelulusan mahasiswa**

No.	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Nilai Angka	Predikat
1	85– 100	A	4,00	Lulus
2	75 – 84	B+	3,50	Lulus
3	70 – 74	B	3,00	Lulus
4	65 – 69	C+	2,50	Lulus
5	60 – 64	C	2,00	Lulus
6	50 – 59	D	1,00	Tidak Lulus
7	< 50	E	0	Tidak Lulus

Prestasi mahasiswa bisa diukur dari berbagai sudut pandang, namun yang paling mudah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yaitu dengan memberikan soal evaluasi (Ujian). Dalam penelitian kali ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi mahasiswa dengan adanya media website fiqih maka diperlukan dua evaluasi yaitu UT.I (sebelum uji coba produk) dan UT.II (setelah produk di uji cobakan), dari 40 mahasiswa yang uji UT.I dan UT.II dihasilkan data sebagai berikut :

**Tabel V.5 Pembahasan Peninkatan Prestasi**

Sekor maksimal	Nilai Rata-rata UT.I	Nilai Rata-rata UT.II
100	3191	3300
$100 \times 40 = 4000$	79.90%	82.43%

Melalui UT.I dihasilkan data 3191 dari jumlah seluruh nilai 40 mahasiswa maka diperoleh nilai rata-rata prosentase adalah  $3191/4000 \times 100 = 79.90\%$  dan dapat dikategorikan (Cukup Baik).

Melalui UT.II dihasilkan data 3300 dari jumlah keseluruhan mahasiswa maka nilai rata-rata yang diperoleh  $3300/4000 \times 100 = 82.43\%$  dan dikategorikan (Sangat Baik).

Untuk mengetahui kenaikan rata-rata nilai akademik mahasiswa sebesar 2,44% tersebut signifikan atau tidak maka diperlukan uji-t menggunakan aplikasi SPSS. Apakah kenaikan prestasi akademik mahasiswa tergolong signifikan atau tidak berdasarkan hasil pemaparan data :

Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah.

Kriteria Pengujian

Jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> ditolak**.

Jika  $|t_{hitung}| < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima**.

Hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel Ringkasan hasil uji-t**

	Rata-rata ± St dev.	T hitung	T tabel	Signifikansi	Keterangan
UT I	79.90 ± 3.650	-4.937	2.023	0.000	BerbedaSignifikan
UT II	82.43 ± 2.286				

Dari tabel 1 diatas didapatkan rata-rata nilai siswa pada UT I sebesar 79.90, dan rata-rata nilai siswa pada UT II sebesar 82.43. Dari diagram 1 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pada UT II. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara nilai siswa pada UT I dan UT II maka dilakukan uji-t sample berpasangan.

Dari pengujian uji-t, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4.937 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Kemudian nilai  $|t_{hitung}|$  dibandingkan dengan nilai t-tabel, didapatkan nilai  $|t_{hitung}|$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.937 > 2.023$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.001 < 0.05$ ), maka diambil keputusan **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima** artinya terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai akademik mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa proses penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing yang diharapkan dari keunggulan tersebut mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

- I. Dilihat dari berbagai segi, media website memiliki banyak keunggulan, baik dari segi efektifitas waktu, segi jelajah, teknologi dan privasi jadi bersifat praktis karena dapat di akses kapanpun tidak terbatas waktu, dapat diakses dimanapun karena ruang jelajah sangat luas, mengenal perkembangan teknologi, mampu membatasi adanya tampilan yang dianggap penting sehing proses pembelajaran tetap berlangsung dengan optimal tanpa harus ketemu dengan dosen pengajar seperti perkuliahan pada umumnya.
- II. Dalam segi efektifitas terhadap suasana belajar mengajar website fiqih ini berperan sebagai mestinya yaitu sebagai media penghubung (komunikasi) antar masiswa dalam proses belajar mengajar materi fiqih dikelas maupun di luar kelas. Dilihat dari atusias mahasiswa dari data angket yang mencapai 93,4% yang mengakses website fiqih ini dalam proses pembelajaran fiqih menunjukan rasa ketertarikan mahasiswa

sangat tinggi terhadap media website, hal ini menjukan bahwa website sangat efektif digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran fiqih.

III. Dari data analisis uji-T menunjukkan bahwa, website fiqih ini mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa PAI dalam bidang materi fiqih. Kesimpulan ini diambil dari hasil ujian UTI (sebelum produk di uji cobakan) menunjukan nilai rata- rata prosentase 79,90% , sedangkan hasil dari uji UTII (setelah produk di uji cobakan) nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 82,43%, hal ini cukup memotivasi peneliti untuk mengembangkan produk ini menjadi lebih baik lagi.

#### **B. Saran**

Produk yang telah dibuat oleh penulis bukan sebuah produk yang sempurna, artinya masih perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar memperoleh kualitas produk yang lebih baik. Apa bila masih ditemukan disfungsi secara teknis atau cara penyajian materi kurang berkenan dengan keinginan audiens maka penulis butuh adanya kritik dan saran yang dapat disampaikan langsung melalui wesite ini ([www.Fiqhislam-uinmalang.web.id](http://www.Fiqhislam-uinmalang.web.id)) supaya produk ini dapat di kembangkan dan disempurnakan menjadi lebih bagus lagi .

**DAFTAR PUSTAKA**

Dimz, 2012, *Perkembangan Internet di Sekolah*, Yogyakarta : penerbit Mandala.

Drs. Edi Prio Baskoro, M.Pd, 2008, *Media Pembelajaran*, Cirebon : Penerbit Swagati Press.

Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Dwi Kristianto, 2009, *Memahami apa itu Internet* , Jakarta : Penerbit Media Koputindo.

Prof.Dr.H.Syaiful Sagala, M.Pd, 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta

Samarmata Janner, 2010, *Rekayasa Website*, Yogyakarta : Penerbit CV ANDI OFFSET.

Sugiyono, 2007, *Metode Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sukoco Sudarman, 2009, *internet sebagai media belajar*, Surabaya : Penerbit Rajawali.

Zulkifli, 2010, *Internet For Teacher*, Yogyakarta : Penerbit Cakrawala.

Syaiful Bakri, 1996, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Penerbit Rieneka jilid I.

Nasrun Harahab, 2007, *Teori Motivasi dan Analisis Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Penerbit Bimi Aksara.

Stratinah Tirtonegoro, 1998, *Anak dan Program Pendidikanya*, Jakarta : Penerbit Aksara.

Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Penerbit Rosda Karya.

Agus Supriyono, 2009, *Teori Belajar Dan Penerapan PIKEM* , Yogyakarta : Penerbit Pustaka.

[www.artikel/Al-AzmiRasyid/al-Tarbiyah\\_al-Islamiah/ayat-ayat/tafsir.com](http://www.artikel/Al-AzmiRasyid/al-Tarbiyah_al-Islamiah/ayat-ayat/tafsir.com)

Stevin Robert, 2009, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung : Penerbit Nusa Media.

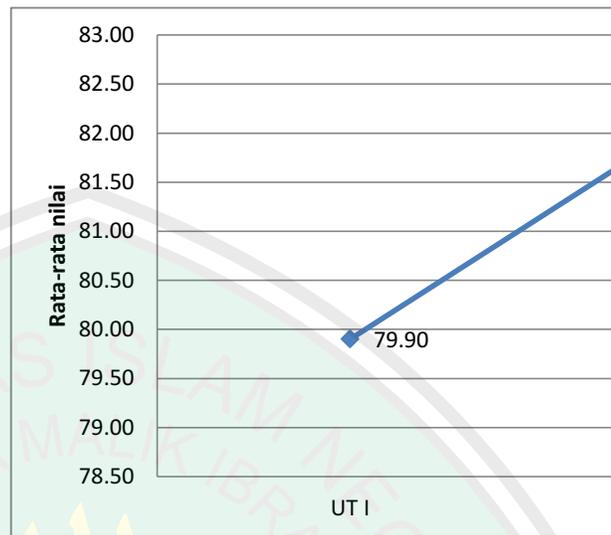
Abdul Wahhab Khallaf, 1990, *Ilmu Studi Fiqih.*, Jakarta : Penerbit Pustaka Amanah.

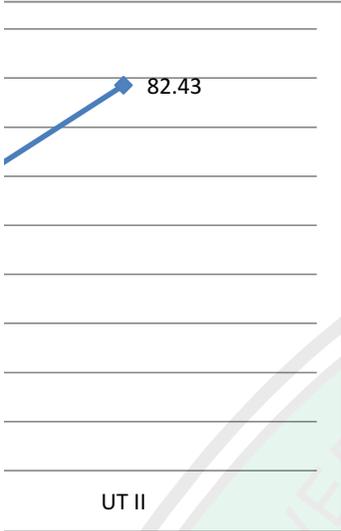
Rachmat Syafe'I, 1998, *Ilmu Ushul fiqih.*, Bandung : Penerbit Pustaka Setia.

Muhammad Abu Zahrah, 2011, *Ushul fiqih.*, Jakarta : Penerbit Pustaka Firdaus.

No.	UT 1	UT 2
1	78	83
2	80	83
3	70	80
4	80	85
5	79	80
6	85	82
7	85	85
8	85	82
9	70	80
10	82	82
11	80	85
12	80	84
13	80	86
14	77	78
15	83	84
16	70	80
17	79	80
18	79	80
19	80	85
20	80	83
21	78	83
22	80	84
23	79	80
24	83	83
25	80	86
26	83	83
27	80	86
28	79	80
29	82	82
30	77	78
31	83	83
32	79	80
33	83	85
34	78	83
35	80	83
36	83	85
37	82	82
38	77	78
39	83	84
40	85	82

UT I      79.90  
 UT II      82.43





## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji-t berpasangan

Uji t untuk dua kelompok sampel berpasangan dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara rata-rata nilai siswa pada UT I dan UT II.

Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah.

Kriteria Pengujian

Jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

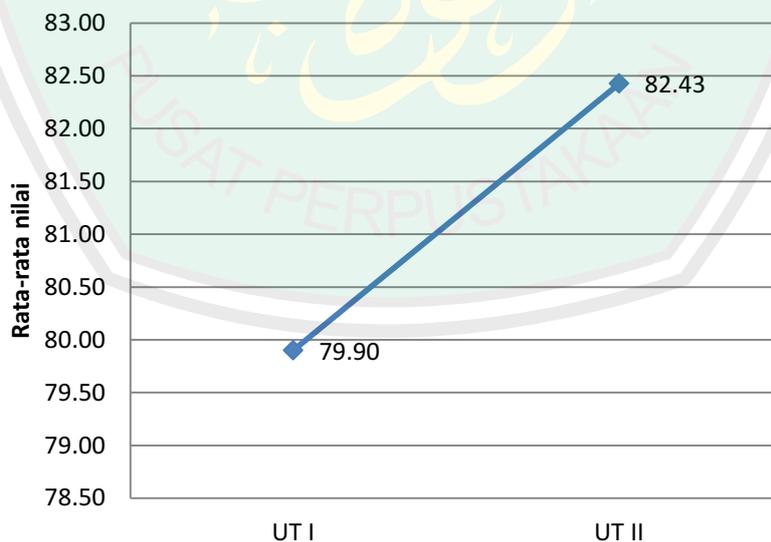
Jika  $|t_{hitung}| < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 1. Ringkasan hasil uji-t**

	Rata-rata $\pm$ St dev.	T hitung	T tabel	Signifikansi	Keterangan
UT I	79.90 $\pm$ 3.650	-4.937	2.023	0.000	Berbeda Signifikan
UT II	82.43 $\pm$ 2.286				

**Diagram 1. Plot rata-rata**



Dari tabel 1 diatas didapatkan rata-rata nilai siswa pada UT I sebesar 79.90, dan rata-rata nilai siswa pada UT II sebesar 82.43. Dari diagram 1 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pada UT II. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara nilai siswa pada UT I dan UT II maka dilakukan uji-t sample berpasangan.

Dari pengujian uji-t, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4.937 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Kemudian nilai  $|t_{hitung}|$  dibandingkan dengan nilai t-tabel, didapatkan nilai  $|t_{hitung}|$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.937 > 2.023$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.001 < 0.05$ ), maka diambil keputusan  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima** yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan (nyata) antara rata-rata nilai siswa pada UT I dan UT II. Terlihat dari rata-rata nilai UT II yang jauh lebih tinggi dari rata-rata nilai pada UT I, dari diagram juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa.



## Lampiran 1. Output SPSS Uji-t

### T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 UT 1	79.9000	40	3.65008	.57713
UT 2	82.4250	40	2.28583	.36142

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 UT 1 & UT 2	40	.485	.002

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 UT 1 - UT 2	-2.52500	3.23433	.51139	-3.55939	-1.49061	-4.937	39	.000

## **INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI MATERI FIQIH**

### **A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis *website* untuk mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi materi yang akan disajikan melalui media *website* ini. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui tingkat kelayakan materi yang akan di sajikan melaui media *wesite*. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

**Nama** : Nurul Yaqien, S.Pdi, M.Pd  
**NIP** : 197811192006041001  
**Instansi** : Fakultas Tarbiyah  
**Pendidikan** : PAI  
**Alamat** : Jl. Candi III Karang Besuki Malang

### **B. Petunjuk pengisian angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

### C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana menurut anda mengenai tingkat kejelasan, pengertian qurban dan aqiqah ?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
2. Menurut anda apakah ayat yang dijadikan dasar dalam materi qurban dan aqiqah sudah sesuai ?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Kurang sesuai
  - e. Tidak sesuai
3. Menurut anda, apakah syarat-syarat hewan qurban dan waktu pelaksanaan qurban sudah relvan dengan syariat Islam?
  - a. Sangat relevan
  - b. Relevan
  - c. Cukup relevan
  - d. Kurang relevan
  - e. Tidak relevan
4. Menurut anda, apakah ketentuan hukum aqiqah dan tata cara pelaksanaan aqiqah sudah sesuai dengan ajaran Islam?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Tidak sesuai
  - e. Tidak sesuai
5. Bagaimana menurut anda, mengenai tingkat kejelasan materi Mengurus jenazah ?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
6. Menurut anda, apakah langkah-langkah dalam mengurus jenazah sudah sesuai dengan ajaran Islam?
  - a. Sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Kurang sesuai
  - e. Tidak sesuai

7. Menurut anda, apakah tata cara mengurus jenazah mulai darimemandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan sudah dijelaskan secara jelas?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
8. Apakah ayat-ayat dan hadis yang digunakan landasan dalam materi mengurus jenazah sudah relevan?
- a. Sangat Relevan
  - b. Relevan
  - c. Cukup Relevan
  - d. Kurang Relevan
  - e. Tidak Relevan
9. Bagaimana menurut anda, mengenai tingkat kejelasan mengenai pengertian haji dan macam-macam haji?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
10. Apakah penjelasan mengenai syarat dan rukun haji sudah sesuai dengan syari'at Islam?
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup Sesuai
  - d. Kurang Sesuai
  - e. Tidak Sesuai
11. Apakah landasan ayat dan hadist yang di gunakan dalam bab haji sudah relevan?
- a. Sangat relevan
  - b. Relevan
  - c. Cukup relevan
  - d. Kurang Relevan
  - e. Tidak Relevan
12. Bagaimana menurut anada, mengenai tingkat kejelasan pengertian umrah?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas

13. Apakah syarat dan rukun umrah yang di sajikan sesuai dengan syari'at Islam?
- a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup sesuai
  - d. Kurang sesuai
  - e. Tidak sesuai
14. Apakah ayat dan hadis yang di gunakan sebagai landasan materi umrah sudah relevan?
- a. Sangat relevan
  - b. Relevan
  - c. Cukup relevan
  - d. Kurang relevan
  - e. Tidak relevan
15. Bagaimana menurut anda, mengenai tingkat kejelasan, pengertian Zakat?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
16. Apakah pandangan para Iman Madhab mengenai zakat fitrah telah diterangkan secara jelas?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
17. Apakah keterangan mengenai ukuran nishab bagi barang yang wajib dizakati sudah diterangkan secara jelas?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Kurang jelas
  - e. Tidak jelas
18. Apakah ayat dan hadist yang digunakan sebagai landasan materi zakat sudah relevan?
- a. Sangat relevan
  - b. Relevan
  - c. Cukup relevan
  - d. Kurang relevan
  - e. Tidak relevan

**D. Kritik dan Saran**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



**Terima Kasih**

Malang,.....2015

\_\_\_\_\_  
NIP.

## INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI DESAIN

### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis *website* untuk mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi desain produk yang telah diproduksi sebagai salah satu media pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan karakteristik materi studi fiqih. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media.

Nama :  
NIP :  
Instansi :  
Pendidikan :  
Alamat :

### B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda cek pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

**C. Pertanyaan-pertanyaan angket**

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1	Desain <i>website</i> fiqih ini cukup bagus dan menarik.				
2	Gambar bigroundnya jelas dan cocok dengan topik penelitian.				
3	Pilihan warna dalam desain tampilanya menyatu dengan baik (tidak kontras).				
4	Menu yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran fiqih.				
5	Tombol setiap menunya telah berfungsi dengan baik.				
6	Tampilan susunan materi yang disajikan cukup menarik.				
7	Penggunaanya bahasanya ilmiah dan sopan				
8	Ukuran tulisan yang ditampilkan sudah jelas dan mudah dibaca.				
9	Ukuran gambar pada tiap materi sudah tepat dan jelas.				
10	Media <i>website</i> fiqih ini sudah layak untuk dijadikan media pembelajaran.				
<b>JUMLAH</b>					

**D. Kritik dan Sara**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



**Terima Kasih**

Malang.....2015

\_\_\_\_\_  
NIP.